



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN KOMUNIKASI KEPALA  
MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
AL-FUTUHIYAH PONTIAN MEKARKECAMATAN LUBUK BATU JAYA  
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

**TESIS**

*Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Manajemen Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH :**

**M. KHOIRUDDIN  
NIM. 22190613236**

**PROGRAM PASCASAJARNA**

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2023 M/1444 H**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

**Lembaran Pengesahan**

Nama : Muhammad Khoiruddin  
 Nomor Induk Mahasiswa : 22190614236  
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)  
 Judul : Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Komunikasi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyyah Swasta Al-Futuhiyyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu

Tim Penguji

**Dr. Agustiar, M.Ag.**  
 Ketua / Penguji I

**Dr. Muhammad Fitriyadi, M.A.**  
 Sekretaris / Penguji II

**Dr. Mas'ud Zein, M.Pd.**  
 Penguji III

**Dr. Ellya Roza, M.Hum**  
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 27 Juni 2023

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku penguji tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Komunikasi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-futuhiyyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu”** yang ditulis oleh :


Nama : M. Khoiruddin  
Nim : 22190614236  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Juni 2023.

Penguji I,  
**Dr. Mas’ud Zein, M. Pd.**  
NIP . 196312141988031002

  
.....  
Tanggal 10 Juli 2023

Penguji II,  
**Dr. Elya Roza, M. Hum.**  
Nip. 96011231992032001

  
.....  
Tanggal 10 Juli 2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

  
**Dr. Agustar, M.Ag**  
NIP .197108051998031004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Prof. Dr. Muhammad Syaifudin, M.Ag**  
**DOSEN PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**NOTA DINAS**

Tesis Saudara  
**M Khoirudin**

Kepada Yth,  
**Direktur Program Pascasarjana**  
 UIN Suska Riau  
 Di -  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama : M Khoirudin

NIM : 22190613236

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam


Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : *Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah Dan Komunikasi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu*

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 20 Juni 2023  
 Pembimbing I

  
**Prof. Dr. Muhammad Syaifudin, M.Ag**  
 NIP. 197407011998031001

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Dr. Mudasir, M.Pd**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudara  
**M Khoirudin**

Kepada Yth,  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Suska Riau  
Di –  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama : M Khoirudin  
NIM : 22190613236  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : *Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah Dan Komunikasi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu*

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekanbaru, 20 Juni 2023  
Pembimbing II,

**Dr. Mudasir, M.Pd**  
NIP .196611081994021001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

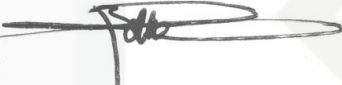
## SURAT PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul *"Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah Dan Komunikasi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu"* yang ditulis oleh :


Nama	: M Khoirudin
NIM	: 22190613236
Tempat, Tanggal Lahir	: Inhu, 1 Februari 1995
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

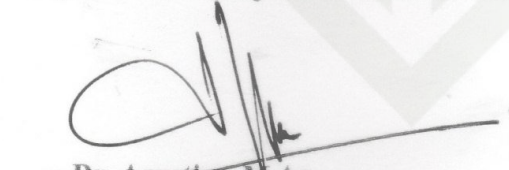
Tanggal: 20 Juni 2023  
Pembimbing I

  
Prof. Dr. Muhammad Syaifudin, M. Ag  
NIP. NIP. 197407041998031001

Tanggal: 20 Juni 2023  
Pembimbing II

  
Dr. Mudasir, M.Pd  
NIP. 196611081994021001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

  
Dr. Agustiar, M. Ag  
NIP. 197108051998031004

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta Diindungi Undang-Undang UIN Suska Riau
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Khoiruddin  
 NIM : 22190613236  
 Tempat/Tanggal Lahir : Indragiri Hulu, 01 Februari 1995  
 Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **“PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DAN KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-FUTUHIYAH PONTIAN MEKAR KECAMATAN LUBUK BATU JAYA KABUPATEN INDRAGIRI HULU”** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan (Tesis) ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 21 Juni 2023  
 Penulis



**M. KHOIRUDDIN**  
 NIM : 22190613236

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. *Alhamdulillah rabbil 'ālamīn*, puji syukur selalu terpanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, inayah dan hidayahnya kepada penulis sehingga proposal ini dapat disusun dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu terhimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat Islam hingga saat ini.

Berkat pertolongan Allah SWT dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul ***"Pengaruh Kemampuan manajerial kepala madrasah dan komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu"***. Yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar strata dua (S-2) Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Penulis merupakan manusia biasa yang tidak dapat hidup sendiri dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam penyusunan tesis ini. Tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan semua pihak yang telah membantu, membimbing, memberi semangat, dukungan dan kontribusi dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak. Maka dari itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda tercinta Maklan dan Ibunda terkasih Sirep dan juga untuk saudara-saudara kandung saya Siti Khoiriyah dan untuk saudara ipar Rohmat Mukhafidz. Serta keluarga besar yang merupakan saudara terbaik penulis. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terimakasih untuk semua keluarga besar saya atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S2 ini.
2. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Ilyas Husti, MA selaku direktur Pascasarjana Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. H. Agustiar, M. Ag., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Dr. M. Fitriyadi M.Pd selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau,
5. Prof. Dr. Muhammad Syaifudin, M. Ag Bapak Pembimbing I selaku dosen pembimbing yang telah dengan begitu baik dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis, menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
6. Dr. Mudasir, M.Pd., Bapak Pembimbing II selaku dosen pembimbing yang telah dengan begitu baik dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis, menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tesis ini
  7. Segenap Bapak dan Ibu dosen pengajar di lingkungan Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Segenap dosen Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
  8. Kepada segenap pegawai dan civitas akademik Pascasarjana Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi
  9. Kepada Bapak Ismail, S.Pd selaku Kepala Sekolah MIS AL- FUTUHIYAH Pontian Mekar, serta kepada seluruh pihak sekolah yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang telah dibutuhkan untuk menyelesaikan tesis ini.
  10. Seluruh keluarga besar Himpunan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
  11. Teman-teman Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana angkatan 2021 yang telah menemani penulis selama penulis belajar di UIN Program Pascasarjana Sultan Syarif Kasim Riau.
  12. Teristimewa istri tersayang yang selama ini telah memberikan dukungan dan doa agar penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
  13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesainya skripsi ini.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati saran dan kritik yang bersifat konstruktif penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis selanjutnya. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekanbaru, 20 Juni 2023

**M. KHOIRUDIN**  
**NIM : 22190613236**



## DAFTAR ISI

PENGESAHAN TIM PENGUJI	
PENGESAHAN PENGUJI	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vii
ABSTRAK .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Defenisi Istilah .....	9
C. Permasalahan .....	11
1. Identifikasi Masalah .....	11
2. Batasan Masalah .....	11
3. Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	13
1. Tujuan Penelitian .....	13
2. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>
A. Kajian Teori .....	15
1. Tinjauan Tentang Manajerial Kepala Madrasah .....	15
2. Tinjauan Tentang Komunikasi .....	40
3. Tinjauan Tentang Kinerja Guru .....	55
B. Penelitian yang Relevan .....	62
C. Kerangka Berpikir .....	68
D. Hipotesis Penelitian .....	70
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>72</b>
A. Jenis Penelitian .....	72
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	73
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	74
D. Variabel Penelitian .....	75

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F.	Teknik Pengumpulan Data .....	76
F.	Instrumen Penelitian .....	77
G.	Validitas Instrumen .....	83
H.	Teknik Analisis Data .....	88
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>91</b>
A.	Deskripsi Data Penelitian .....	91
B.	Hasil Penelitian .....	94
C.	Analisis dan Pembahasan .....	108
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>110</b>
A.	Kesimpulan.....	110
B.	Saran - saran .....	111
<b>DAFTAR PERPUSTAKAAN</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT PENULIS</b>		



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Penelitian Relevan .....	63
Tabel 2	: Skor Jawaban Angket .....	78
Tabel 3	: Kisi-Kisi Instrumen untuk Mengukur Manajerial Kepala Madrasah, Komunikasi Kepala Madrasah dan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.....	78
Tabel 4	: Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Futuhiyah .....	85
Tabel 5	: Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Futuhiyah .....	92
Tabel 6	: Data Sarana Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Al-Futuhiyah .....	93
Tabel 7	: Hasil Jawaban Responden tentang Kepala Madrasah .....	94
Tabel 8	: Hasil Validitas Responden tentang Kepala Madrasah( $X^1$ ) .....	96
Tabel 9	: Hasil Reliabel Responden tentang Kepala Madrasah( $X^1$ ) .....	97
Tabel 10	: Hasil Jawaban Responden tentang Komunikasi Kepala Madrasah ( $X^2$ ) .....	97
Tabel 11	: Hasil Validitas Responden Komunikasi Kepala Madrasah ( $X^2$ ) .....	90
Tabel 12	: Hasil Reliabelitas Responden tentang Komunikasi Kepala Madrasah ( $X^2$ ) .....	100
Tabel 13	: Hasil Jawaban Responden tentang Kinerja Guru .....	100
Tabel 14	: Hasil Validitas Responden tentang Kinerja Guru .....	102
Tabel 15	: Hasil Reliabilitas Responden tentang Kinerja Guru .....	103
Tabel 16	: Hasil Tes Normalitas Manajerial Kepala Madrasah $X^1$ .....	104
Tabel 17	: Hasil Tes Normalitas Manajerial Kepala Madrasah $X^2$ .....	104
Tabel 18	: Hasil Tes Normalitas Kinerja Guru Madrasah Y .....	105
Tabel 19	: Hasil pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh variabel $X^1$ dan variabel $X^2$ secara simultan terhadap variable Y.....	106
Tabel 20	: Hasil pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh variabel $X_1$ secara parsial terhadap variabel Y .....	106
Tabel 21	: Hasil pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh variabel $X_2$ secara parsial terhadap variabel Y .....	107
Tabel 22	: Hasil Correlations manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar .....	108
Tabel 4.23	: Model Summery .....	109

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 01	: Kerangka Berpikir .....	68
Gambar 02	: Paradigma Penelitian (Model Penelitian antar Variabel) .....	69
Gambar 03	: Gambar 3:Struktur Lengkap Diagram Jalur yang Memperlihatkan Hubungan Kausal antar Variabel Penelitian .....	89





## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H}a	H}	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S}ad	S}	Es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	T}a	T}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fath{ah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>D{ammah</i>	U	U

3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ..... / اِ .....	<i>fath{ah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	a	a dan garis di atas
اِ .....	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	i	i dan garis di atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

و ...	<i>d}ammah dan wau</i>	u	u dan garis di atas
-------	------------------------	---	---------------------

Contoh:

- مَاتَ : *Mata*  
 رَمَى : *Rama*  
 قِيلَ : *Qila*  
 يَمُوتُ : *Yamutu*

4. Ta marbutah

*Transliterasi untuk ta marbut}ah* ada dua, yaitu: *ta marbut}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbut}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbut}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbut}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raud}ah al-at}fal*  
 الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madinah al-fad}ilah*  
 الْحِكْمَةُ : *Al-h}ikmah*

5. *Syaddah (tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

- رَبَّنَا : *Rabbana*  
 نَجَّيْنَا : *Najjaina*  
 الْحُجَّ : *Al-hajj*  
 عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘ali (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِيٌّ : ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

**6. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-biladu*

**7. Hamzah**

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta‘muruna*

النَّوْءُ : *Al-nau’*

شَيْءٌ : *Syai’un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

**8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fi Zilal al-Qura'an*, *Al-sunnah qabl al-tadwin*.

#### 9. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}af ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِينُ اللَّهِ : *dinullah*, بِاللَّهِ : *billahi*.

Adapun *ta marbut}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rah}matillah*.

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**M. Khoiruddin (2023)**

**:“Pengaruh manajerial kepala madrasah dan komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu”.**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui: a) Apakah Pengaruh manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu?; b) Apakah pengaruh komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu?; c) Apakah pengaruh manajerial kepala madrasah dan komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data, maka sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: a) Adanya ada pengaruh Pengaruh manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu, dengan kekuatan pengaruh sedang sebesar 0,498. Nilai ini menunjukkan hubungan yang agak rendah positif, maksudnya adalah terjadi hubungan yang searah antara variabel  $X_1$  dan variabel Y. Kontribusi yang diberikan adalah 24,8 %.; b) Adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu, dengan kekuatan hubungan kuat sebesar 0,478. Kontribusi yang diberikan komunikasi pimpinan terhadap kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu sebesar 22,85%. Ini mengisyaratkan bahwa untuk meningkatkan kinerja, selain manajerial pimpinan juga dengan adanya intensitas tingkat komunikasi pimpinan; c) Adanya pengaruh yang signifikan dan positif secara bersama-sama antara manajerial kepala madrasah dan komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu dengan kekuatan hubungan kuat 0,583. Kontribusi yang disumbangkan kedua variabel bebas terhadap akhlak adalah 33,9 %, sedangkan sisanya 18,45% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: Manajerial Kepala Madrasah, Komunikasi Kepala Madrasah, Kinerja Guru**





## ABSTRACT

**M. Khoiruddin, (2023): The Effect of School Principal Management and Communication toward Teacher Performances at Islamic Elementary School of Al-Futhuhiyah Pontian Mekar, Lubuk Batu Jaya District, Indragiri Hulu Regency**

This research aimed at knowing a) the effect of the school principal management toward teacher performances, b) the effect of the school principal communication toward teacher performances, c) the effect of the school principal management and the communication toward teacher performances at Islamic Elementary School of Al-Futhuhiyah Pontian Mekar, Lubuk Batu Jaya District, Indragiri Hulu Regency. It was a correlational research. Correlational research was a study to determine the relationship and level of relationship between two or more variables without any attempt to influence these variables so that there was no variable manipulation. The findings of this research showed that a) there was an effect of the school principal management toward teacher performance (0.498), this value indicated a rather low positive relationship, it meant that there was a unidirectional relationship between X1 and Y variables, the contribution given was 24.8%; b) there was a significant and positive effect of the school principal communication toward teacher performances (0.478), the contribution made by school principal communication toward performance was 22.85%, this implied that to improve performance, besides, management leadership, there was also an intensity of school principal communication level; c) there was a significant and positive effect of the school principal management and the communication toward teacher performances at Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar, Lubuk Batu Jaya District, Indragiri Hulu Regency (0.583), the contribution of two independent variables to the teacher was 33.9%, and the rest 18.45% was contributed by other variables that were not measured in this research.

**Keywords: School Principal Management and Communication, Teacher Performances**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

محمد خير الدين، (2023): تأثير إدارة ناظر المدرسة واتصاله في نوعية عمل المدرس في

المدرسة الابتدائية الفتوحية بونتيان ميكار بمركز لوبوك باتو

جايا بمنطقة إندار غيري هولو

هذا البحث يهدف إلى معرفة ما يأتي : (أ) هل وجد تأثير إدارة ناظر المدرسة في نوعية

عمل المدرس في المدرسة الابتدائية الفتوحية بونتيان ميكار بمركز لوبوك باتو جايا بمنطقة إندار غيري

هولو، (ب) هل وجد تأثير اتصال ناظر المدرسة في نوعية عمل المدرس في المدرسة الابتدائية

الفتوحية بونتيان ميكار بمركز لوبوك باتو جايا بمنطقة إندار غيري هولو، (ج) هل وجد تأثير الإدارة

واتصال ناظر المدرسة في نوعية عمل المدرس في المدرسة الابتدائية الفتوحية بونتيان ميكار بمركز

لوبوك باتو جايا بمنطقة إندار غيري هولو. نوع البحث بحث ارتباطي، فالبحت الارتباطي بحث

يهدف إلى معرفة الارتباط ومستواه بين المتغيرين فأكثر دون وجود المحاولة لمعرفة ذلك المتغير حتى

يكون فيه منابله المتغير. بناء على نتيجة تحليل البيانات فنتائج البحث ما يأتي : (أ) وجود تأثير

إدارة ناظر المدرسة في نوعية عمل المدرس في المدرسة الابتدائية الفتوحية بونتيان ميكار بمركز لوبوك

باتو جايا بمنطقة إندار غيري هولو، ومدى التأثير 0,498. فهذه النتيجة دلت على الارتباط

المنخفض الإيجابي أى وجود الارتباط بنفس الاتجاه بين متغير X1 ومتغير Y1. ومدى التبرع أربعة

وعشرون بشولة ثمانية في المائة. (ب) تأثير اتصال ناظر المدرسة في نوعية عمل المدرس في المدرسة

الابتدائية الفتوحية بونتيان ميكار بمركز لوبوك باتو جايا بمنطقة إندار غيري هولو، ومستوى الارتباط

قوي بمدى 0,478. ومدى التبرع إثنان وعشرون بشولة خمسة وثمانين في المائة. (ج) وجود

الارتباط الهام والإيجابي بين إدارة ناظر المدرسة واتصاله معا في نوعية عمل المدرس في المدرسة

الابتدائية الفتوحية بونتيان ميكار بمركز لوبوك باتو جايا بمنطقة إندار غيري هولو. ومدى الارتباط

0,583. وأما مدى التبرع من المتغيرين الحرين فهو ثلاثة وثلاثون بشولة تسعة في المائة. والباقي

تبرعته متغيرات أخرى غير مقاس في هذا البحث بمدى ثمانية عشر بشولة خمسة وأربعين في المائة.

الكلمات الرئيسية: إدارة ناظر المدرسة، اتصال ناظر المدرسة، نوعية عمل المدرس



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sumberdaya manusia berkualitas dapat diciptakan melalui lembaga pendidikan madrasah sebagai penyelenggara pendidikan formal. Madrasah merupakan tempat penyelenggara pendidikan formal yang telah mendapatkan kepercayaan masyarakat dalam mempersiapkan dan menghantarkan generasi anak bangsa untuk mampu bersaing dalam kompetisi global yang terus maju dan berkembang .

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwasanya proses pendidikan secara nasional Indonesia memiliki tujuan yaitu mengembangkan potensi peserta didik,<sup>1</sup> agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>2</sup>

Salah satu masalah yang menarik untuk dikaji dalam dunia pendidikan mengenai sumber daya manusia adalah kinerja guru. Berdasarkan Pasal 1 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

<sup>1</sup> Siti Muniroh, Erny Roesminingsih, Soedjarwo, *Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru urnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDM)* Volume 07, Nomor 01, 2022., hlm. 24-38

<sup>2</sup> Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm. 2





keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>3</sup>

Mulyasa mengemukakan bahwa “guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik terutama dalam kegiatan proses belajar mengajar”. Seorang guru merupakan sosok pertama yang menjadi andil atas kesuksesan yang diperoleh peserta didik, karena guru adalah yang melakukan kontak langsung dalam proses pembelajaran dengan peserta didik. Kualitas guru identik dengan kinerja guru.<sup>4</sup> Kinerja guru adalah usaha tertinggi yang dilakukan oleh guru dalam melakukan tugas tugasnya sebagai guru. Mulyasa menjelaskan kinerja guru tidak lepas dari manajemen pendidikan yang memberikan kewenangan kepada kepala madrasah dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pengendalian pendidikan di Madrasah.<sup>5</sup> Kepala Madrasah memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan secara optimal, sehingga bawahannya yaitu guru dan tenaga kependidikannya dapat meningkatkan kinerjanya.<sup>6</sup>

Mitrani, menjelaskan bahwa kinerja adalah sejauh mana seseorang telah memainkan perannya dalam melaksanakan strategi organisasi, baik dalam mencapai sasaran-sasaran khusus yang berhubungan dengan pearanan perseorangan, dan atau dengan memperlihatkan kompetensi-kompetensi yang

<sup>3</sup> Marwati, B., Wildan, W., & Baehaqi, B. *Implementation of Supervisor Clinical Supervision in Increasing the Teachers Pedagogic Competence of Madrasah Tsanawiyah (MTs) in Masbagik District*. International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding, 6(4), 2019, hlm. 361

<sup>4</sup> Permana, A. W., & Karwanto, K. *Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam Upaya Meningkatkan Profesional Guru*. Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, 5(1), 2020, hlm.58.

<sup>5</sup> Muslimin, A., & Nursasongko, R. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Terhadap Kinerja Guru*. Manajer Pendidikan, 13(2), 2019, hlm. 127–132.

<sup>6</sup> Zikri, Z., Muliadi, B., & Islam Sumatera, U. *Kontribusi Kualitas Komunikasi Dan Kemampuan Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri 10 Langsa* (Vol. 1, Issue 23), hlm.2022



dinyatakan relevan bagi organisasi, apakah dalam suatu peranan tertentu, atau secara lebih umum.<sup>7</sup>

Proses pendidikan tidak akan terjadi dengan sendirinya melainkan harus direncanakan, diprogram, dan difasilitasi dengan dukungan dan partisipasi aktif dari guru sebagai pendidik.<sup>8</sup>

Pada saat ini maupun dimasa yang akan mendatang, pelaksana kebijakan pendidikan harus mempunyai kemampuan yang tinggi dan salah satu implikasinya ialah peningkatan kinerja guru. ada bebarapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru menurut Rini Haryanti adalah kepemimpinan kepala madrasah, budaya madrasah, kebijakan pemerintah, biaya, sarana dan prasarana.<sup>9</sup>

Tingginya kinerja guru adalah dapat dibuktikan dengan kewenangan dan tanggung jawab kerja terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi program madrasah, pengelolaan kurikulum, pengelolaan ketenagaan, pengelolaan peralatan dan perlengkapan madrasah. Kinerja guru dapat dilihat dari proses kerja atau hasil kerja. Suatu pekerjaan selalu mempunyai langkah-langkah (prosedur) kerja, prosedur kerja selalu mengarah pada peningkatan hasil pekerjaan yang sesuai dengan tuntutan kerja.<sup>10</sup> Apabila suatu pekerjaan dilakukan sesuai dengan prosedurnya, maka akan sampai pada

<sup>7</sup>Sukandar, A. *The Role of Leadership and Motivation of School Headmaster in Improving Teacher Performance*. International Journal of Nusantara Islam, 6(2), 2019, hlm.182–190.

<sup>8</sup>Wardiah, D., & Kristiawan, M.. *The Influence Of Headmaster's Supervision And Achievement Motivation On Effective Teachers*. International Journal Of Scientific & Technology Research, 7(06), 2018

<sup>9</sup> Al Faruq, M. H., & Supriyanto, S. *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru*. Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, 5(1), 2020, hlm.68

<sup>10</sup> Benu, I. *Pengaruh Motivasi Kerja Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar se-Kecamatan Takari Kabupaten Kupang*. JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan), 2(2), 2018, hlm.82–93



hasil kerja yang diinginkan. Tolok ukur dari kinerja adalah tuntutan pekerjaan yang menggambarkan hasil kerja yang ingin dicapai. Seberapa jauh seseorang mampu melakukan pekerjaan kemudian dibandingkan dengan hasil yang dicapai dinamakan kinerja seseorang pada pekerjaan tersebut.<sup>11</sup>

Kinerja guru tidak terwujud dengan begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Baik faktor internal maupun eksternal sama-sama akan membawa dampak bagi kinerja guru. Faktor kinerja guru itu sendiri adalah faktor yang datang dari dalam guru yang dapat mempengaruhi kinerjanya, misalnya seperti kemampuan, keterampilan, kepribadian, persepsi, motivasi menjadi guru, dan latar belakang keluarga.<sup>12</sup>

Faktor eksternal kinerja guru adalah faktor yang datang dari luar guru yang dapat mempengaruhi kinerjanya, contohnya ialah gaji, sarana dan prasarana, lingkungan kerja fisik, dan kepemimpinan (kemampuan dalam memimpin atau manajerial). Faktor eksternal banyak yang mempengaruhi diantaranya faktor kepemimpinan, kemampuan manajerial, sarana dan prasarana dan juga perlengkapan pembelajaran. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah faktor kemampuan manajerial yang dimiliki kepala madrasah. Hal ini sesuai dengan pendapat Sion, Rohanah dan Kempa dalam Werang, yang menyatakan bahwa ada

<sup>11</sup> Aprida, Y., Fitria, H., & Nurkhalis, N. *Pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru*. Journal of Education Research, 1(2), 2020, hlm.160–164

<sup>12</sup> Buku, K., Santosa, A. B., Sukirman, S., & Hasanah, E. *Pengaruh Kompetensi Kepemimpinan dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP di Kabupaten Nagekeo*. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 5(1), 2021, hlm. 530–540

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hubungan yang signifikan antara kemampuan manajerial kepala madrasah dengan kinerja guru.<sup>13</sup>

Pernyataan tersebut didukung oleh Sergiovanni dalam Sagala yang mengemukakan bahwa kualitas pendidikan di madrasah merupakan produk dari keefektifan manajerial kepala madrasah yang didukung oleh guru dan staf lainnya<sup>14</sup>. Kepala madrasah harus memberikan pelayanan yang optimal kepada guru, sehingga guru juga akan memberikan pelayanan yang optimal kepada siswa.<sup>15</sup> Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kepala madrasah berperan penting dalam kegiatan peningkatan kinerja guru. Melalui keterampilan manajerial yang dimiliki, kepala madrasah dapat memahami upaya-upaya yang harus dilakukan dalam melaksanakan kegiatan peningkatan kinerja guru.<sup>16</sup>

Selain manajerial kepala madrasah kinerja guru juga dapat ditentukan oleh komunikasi kepala madrasah yang secara *continuou* atau terus menerus.<sup>17</sup> Kemampuan komunikasi dalam meningkatkan tenaga kependidikan harus diwujudkan melalui pemberian arahan secara dinamis, pengkoordinasian tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas, pemberian hadiah (*reward*) bagi mereka

<sup>13</sup> Herdiyana, H., & Rohendi, A. *Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri di Kabupaten Bandung Barat*. *Service Management Triangle: Jurnal Manajemen Jasa*, 3(1), 2021, hlm.28–38

<sup>14</sup> Jokomarsono, W. *Supervisi Edukatif Kolaboratif Secara Periodik Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran*. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 4(1), 2019, hlm. 42-59

<sup>15</sup> Siti Halimah, *Pengaruh Manajerial Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di Ma Irsyadul Islamiyah Rokan Hilir*, *Jurnal PTK & Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, Januari – Juni 2020, hlm.8-12

<sup>16</sup> Kartini D., Kristiawan, M., Fitria, H., Negeri, S., & Sugihan, M. *The Influence of Principal's Leadership, Academic Supervision, and Professional Competence toward Teachers' Performance*. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 20(1), 2020, hlm.156–164

<sup>17</sup> Ita Khairani, Erwan Efendi, Edi Saputra, *Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Timur*, *EDU RILIGIA: Vol. 2 No.3 Juli- September 2018*, hlm.363-376

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Suska Riau Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berprestasi dan pemberian hukuman (*punishment*) bagi mereka yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugas.<sup>18</sup>

Komunikasi merupakan kebutuhan yang sangat pokok bagi seseorang dalam hidup bermasyarakat karena tanpa komunikasi masyarakat tidak akan terbentuk. Adanya komunikasi disebabkan oleh kebutuhan akan mempertahankan kelangsungan hidup dan kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.<sup>19</sup>

Menurut Suranto A.W istilah komunikasi memiliki arti yaitu berasal dari bahasa latin *communicare* yang artinya memberitahukan. Kata tersebut kemudian berkembang dalam bahasa inggris *communication* yang artinya proses pertukaran informasi, konsep, ide, gagasan, perasaan dan lain-lain antara dua orang atau lebih.<sup>20</sup> Sedangkan Menurut Keith Davis dan John W. Newstorm dikutip dan diterjemahkan oleh Agus Dharma bahwa komunikasi adalah penyampaian (transfer) informasi dan pengertian dari satu orang kepada orang lain. Komunikasi merupakan cara penyampaian gagasan, fakta, pikiran, perasaan dan nilai kepada orang lain. Komunikasi adalah jembatan arti diantara orang-orang, sehingga dapat berbagi hal-hal yang mereka rasakan dan ketahui.<sup>21</sup>

<sup>18</sup> Handoko, *Gaya Komunikasi Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Di MTs Al Huda Pangkalan Susu Kabupaten Langkat*, Journal of Education and Teaching Learning (JETL) Volume 3, Issue 1, January 2021, hlm. 13-22

<sup>19</sup> Kepemimpinan Pendidikan, J., Ummah, R., Bahri, F. Y., Muhammadiyah, S. D., & Muhammadiyah, S. *The Effect Of Academic Supervision And Principal's Leadership On Teachers' Performance In The Elementary School In East Jakarta*. 3(2), 2020, hlm. 434-444

<sup>20</sup> Sudarmanto, *Pengaruh Komunikasi Kepala Sekolah Terhadap Keterlaksanaan Kepemimpinan Sekolah Pada Program Sekolah Penggerak*, Jurnal Ilmiah Pro Guru, Vol. 7 No. 4, Oktober 2021, hlm. 462-472

<sup>21</sup> Fatimah, dkk. *Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMA Negeri 1 Geumpang Kabupaten Pidie*. Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Vol. 3(4), 2015, hlm. 149-159.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau | Sateislamic University of Syiah Kuala | Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini penulis mencoba mengkaji fenomena yang terjadi pada kepala madrasah serta guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.<sup>22</sup> Untuk mewujudkan pengelolaan yang baik dalam madrasah maka kepala madrasah sebagai seorang manajer harus mempunyai kemampuan profesional di bidangnya. Kualitas pengelolaan madrasah akan tergantung kepada seorang kepala madrasah yang berperan sebagai manajer. Sebagai seorang manajer, kepala madrasah tentu mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dalam mengelola madrasah.

Begitupun kaitannya antara kepala madrasah dengan guru tentunya akan terjalin suatu komunikasi, seperti dalam memecahkan masalah guru, membina guru, menginstruksikan program kerja guru, menginformasikan suatu peraturan dan prosedur-prosedur yang berlaku kepada dewan gurubaik informasi secara verbal maupun nonverbal, menyelesaikan konflik diantara anggota yang ada dalam bagian organisasi. Semua kegiatan tersebut merupakan bagian dari komunikasi, ketika komunikasi yang terjadi kurang baik atau tidak sesuai dengan tujuan yang diinginkan kepala madrasah maka hasilnya akan berdampak kurang baik dan tidak mencapai tujuan. Karena kinerja guru yang baik tentunya salah satunya dipengaruhi oleh komunikasi yang baik pula.

Berdasarkan gejala-gejala yang penulis temukan dilapangan tersebut, penulis tertarik dan ingin mengetahui tentang pengaruh manajerial dan komunikasi yang di perankan oleh kepala madrasah apakah mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru. Sehingga penulis merasa tertarik untuk melakukan

---

<sup>22</sup> *Observasi, Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu, tanggal, 23 Januari 2023*



penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Manajerial Dan Komunikasi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu”.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Manajemen

Menurut Hasibuan mengemukakan bahwa “Manajemen adalah serangkaian kegiatan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk suatu tujuan tertentu”.<sup>23</sup> James J. J. mengatakan bahwa “manajemen sumber daya manusia adalah sebuah fungsi khusus manajemen yang lebih luas berkenaan dengan layanan yang harus dilakukan sekelompok individu dalam sebuah lembaga yang memperkerjakan mereka dan semua aktivitas yang berhubungan dengan mereka ditujukan untuk memfasilitasi sebuah keberhasilan organisasional”.<sup>24</sup>

### 2. Manajerial

Manajerial berasal dari kata manajer yang berarti orang yang menjadi pimpinan atau orang yang mengatur jadwal, membuat rencana.”<sup>25</sup> Manajer juga dapat diartikan sebagai orang yang bertanggungjawab atas hasil kerja

<sup>23</sup> Nasrullah Nursam, *Manajemen Kinerja*, Kelola: Journal of Islamic Education Management Vol.2, No.2 Oktober 2017, hlm.167 - 175

<sup>24</sup> Jonmaianto Sihombing, *Analisis Penerapan Manajemen Kinerja Terhadap Evaluasi Kinerja Karyawan*, JMOB Vol. 1 No.2 Tahun 2021, hlm.287-297

<sup>25</sup> Juwita Azizah, Amik Mitra Gama, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru*, Jurnal Manajemen KINERJA, Vol. 3 Nomor 1 Februari 2017, hlm.57-63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang-orang yang ada di dalam organisasi.<sup>26</sup> Fattah menjelaskan bahwa “Praktek manajerial adalah kegiatan yang dilakukan oleh manajer.”<sup>27</sup> Istilah manajerial merupakan kata sifat yang berhubungan dengan kepemimpinan dan pengelolaan. Dalam banyak kepustakaan, manajerial sering disebut sebagai asal kata dari manajemen yang berarti melatih atau secara harfiah diartikan sebagai *to handle* yang berarti mengurus, menangani atau mengendalikan. Manajemen merupakan kata benda yang dapat berarti pengelolaan, tata pimpinan atau tata laksana.<sup>28</sup>

### 3. Komunikasi

Menurut Suranto A.W istilah komunikasi memiliki arti yaitu berasal dari bahasa latin *communicare* yang artinya memberitahukan. Kata tersebut kemudian berkembang dalam bahasa inggris *communication* yang artinya proses pertukaran informasi, konsep, ide, gagasan, perasaan dan lain-lain antara dua orang atau lebih.<sup>29</sup> Sedangkan Menurut Keith Davis dan John W. Newstorm dikutip dan diterjemahkan oleh Agus Dharma bahwa komunikasi adalah penyampaian (transfer) informasi dan pengertian dari satu orang kepada orang lain. Komunikasi merupakan cara penyampaian gagasan, fakta, pikiran,

<sup>26</sup> Alimudin, A., & Sukoco, A.. *The Leadership Style Model That Builds Work Behavior Through Organizational Culture*. JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi, 3(2), 2017.

<sup>27</sup> Wajdi, B. N. *The Differences Between Management And Leadership*. Sinergi : Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen, 7(1), 2017

<sup>28</sup> Teni Listiani, *Manajemen Kinerja, Kinerja Organisasi Serta Implikasinya Terhadap Kualitas Pelayanan Organisasi Sektor Publik* , Jurnal Ilmu Administrasi Volume VIII No. 3 Desember 2011, hlm.135

<sup>29</sup> Christifora Rahawarin, Suharsimi Arikunto, *Pengaruh Komunikasi, Iklim Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA*, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Volume 3, No 2, September 2015, hlm. 173-188.

perasaan dan nilai kepada orang lain.<sup>30</sup> Komunikasi adalah jembatan arti diantara orang-orang, sehingga dapat berbagi hal-hal yang mereka rasakan dan ketahui.<sup>31</sup>

#### 4. Kinerja Guru

Kinerja merupakan sebuah proses komunikasi yang berkesinambungan dan dilakukan dalam kemitraan antara seorang guru dengan penyedia langsung.<sup>32</sup> Proses ini meliputi kegiatan membangun harapan yang jelas dan pemahaman mengenai pekerjaan yang akan dilakukan. Kinerja ini sebagai sebuah sistem, artinya bahwa kinerja memiliki sejumlah bagian yang semuanya harus diikutsertakan apabila sistem ini ingin memberikan nilai tambah bagi organisasi, pimpinan, dan guru itu sendiri.<sup>33</sup>

Kinerja seorang guru merupakan hasil interaksi antara motivasi dengan kemampuan dasar.<sup>34</sup> Adanya motivasi kerja tinggi yang dimiliki, belum tentu akan menghasilkan kinerja yang optimal apabila dia memiliki motivasi kerja yang kurang baik atau rendah, akan menghasilkan kinerja yang kurang optimal pula, meskipun ia memiliki kemampuan kerja yang tinggi.<sup>35</sup> Sehingga penulis menyimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil interaksi pemimpin dari

<sup>30</sup> Sudarto, dkk. "Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Westfalia Indonesia". Jurnal Keungan dan Bisnis. Volume 1 Nomor 2, 2009.

<sup>31</sup> Elfira Oktarina, Makhdalena, Caska, Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Se Kota Pekanbaru, Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan), Volume 8, No 1, 2020. hlm. 84-94.

<sup>32</sup> Abd. Khalid Hs. Pandipa, Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sma Negeri 1 Lore Utara, Jurnal Ilmiah Administratie Volume : 12 Nomor : 1 Edisi : Maret 2019 hlm.1-9.

<sup>33</sup> Mohamad Muspawi, Strategi Peningkatan Kinerja Guru , Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 21(1), Februari 2021, hlm.101-106

<sup>34</sup> Muspawi, Mohamad. The Role Of Leaders In Increasing Motivation Teacher Work In Pondok Pesantren. Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 9 No. 1 (2020) hlm.20-30

<sup>35</sup> Muspawi, Mohamad. Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20 (2), Juli 2020, hlm.402-409



motivasi kerja dan kemampuan kerja serta adanya tindakan dari pimpinan untuk bekerja sesuai dengan standar operasional yang telah ditetapkan oleh pimpinannya.<sup>36</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala-gejala yang timbul yang ada pada latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan manjerial kepala madrasah yang sudah baik
- b. Kemampuan komunikasi kepala madrasah yang sudah cukup baik
- c. Ada beberapa guru yang kurang menguasai dalam mengelola kelas
- d. Guru belum menguasai berbagai macam metode pembelajaran
- e. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran

#### 2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti diantaranya yaitu :

- a. Pengaruh manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu
- b. Pengaruh komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu

<sup>36</sup> Ramly. *Strategi peningkatan kinerja guru besar di perguruan tinggi negeri*. Jurnal Manajemen. Vol. 8, No. 2. Desember 2017, hlm.136-150

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pengaruh manajerial kepala madrasah dan komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu:

- a. Adakah pengaruh manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu?
- b. Adakah pengaruh komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu?
- c. Adakah pengaruh manajerial kepala madrasah dan komunikasi kepala madrasah secara bersama-sama terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui adakah pengaruh manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui adakah pengaruh komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.
- c. Untuk mengetahui adakah pengaruh manajerial kepala madrasah dan komunikasi kepala madrasah secara bersama-sama terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi nilai manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

### a. Secara Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi pembaca umumnya dan bagi peneliti khususnya untuk mengetahui pengaruh kompetensi manajerial kepala madrasah dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam aspek teoritis (keilmuan) yaitu bagi perkembangan ilmu kompetensi manajerial dan komunikasi kepala madrasah, khususnya pada aspek kinerja guru.

### b. Secara Praktis

1. Bagi objek penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam aspek praktis yaitu untuk memeberikan sumbangan



1. pemikiran bagi guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan bagi penelitian dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar doktor pada Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.
3. Sebagai informasi bagi program pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tentang pengaruh kompetensi manajerial dan komunikasi kepala madrasah dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Tinjauan Tentang Manajerial Kepala Madrasah

###### a. Konsep Manajemen

Manajemen adalah serangkaian kegiatan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk suatu tujuan tertentu”.<sup>37</sup> Kemudian bahwa “manajemen sumber daya manusia adalah sebuah fungsi khusus manajemen yang lebih luas berkenaan dengan layanan yang harus dilakukan sekelompok individu dalam sebuah lembaga yang memperkerjakan mereka dan semua aktivitas yang berhubungan dengan mereka ditujukan untuk memfasilitasi sebuah keberhasilan organisasional”.<sup>38</sup>

Kata manajemen menurut berasal dari bahasa Inggris yakni dari kata *to manage* yang bersinonim dengan kata *to handle* yang berarti mengurus, *to control* memeriksa dan *to guide* yang berarti memimpin. Jadi apabila dilihat dari arti etimologi, manajemen berarti pengurusan, pengendalian dan

<sup>37</sup> Ahmad Zubair, Rambat Nur Sasongko, Aliman, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, Manajer Pendidikan, Volume 11, Nomor 4, Juli 2017, hlm. 304-311

<sup>38</sup> *nal dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan serta Prestasi Kerja Dosen Tetap Yayasan Perguruan Tinggi Swasta di Provinsi Kepulauan Riau*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM). Vol. 24., No.1. April, 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemimpin atau membimbing.<sup>39</sup> Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan).<sup>40</sup>

Sementara manajemen menurut istilah adalah proses mengkordinasikan aktifitas-aktifitas kerja sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain.<sup>41</sup> Sedangkan Sebagian mengartikan manajemen sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.<sup>42</sup> Beberapa pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli, sehingga penulis berpendapat bahwa manajemen adalah suatu kegiatan pengaturan dalam suatu kepemimpinan untuk keberhasilan suatu organisasi agar tercapai dengan efektif dan efisien.

Kata pengaturan ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al Qur'an seperti firman Allah SWT :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ  
مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ۝

Artinya: "Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu". (Qs. As-Sajdah :5)<sup>43</sup>

Dari isi kandungan ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (*manager*). Keteraturan alam raya ini merupakan

<sup>39</sup> Sudrajat, *Manajemen Kinerja Guru Sekolah Dasar*, Jurnal Administrasi Pendidikan Vol. XXV No.1 April 2018, hlm.104-119

<sup>40</sup> Psacharopoulos, G. And H.A Patrinos, *Returns To Investment In Education: A Further Update*, Jurnal 12(2), 2004, hlm.111-134

<sup>41</sup> Vazirani, N. *Competencies and Competency Model-A Brief overview of its Development and Application*. SIES Journal of Management, April - August 2010, Vol.7(1), 2010, hlm.121-131

<sup>42</sup> Fu'ad Arif Noor, *Manajemen Kinerja Guru Raudhatul Athfal (RA) Berprestasi Di Yogyakarta*, AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 6, No. 1, Maret 2020, hlm.135-153

<sup>43</sup> Departemen Agama RI, *Al Hikmah Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2014), hlm. 415



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini. Kaitannya ayat di atas dengan penelitian ini adalah kepala madrasah sebagai pemimpin yang membawahi semua *stakeholder* madrasah termasuk di dalamnya guru, maka baik buruknya suatu madrasah rendah maupun tingginya kinerja guru tergantung kepada kompetensi kepala madrasah dalam memainkannya terutama kompetensi manajerial.

Berdasarkan definisi manajemen di atas dapat penulis menyimpulkan bahwa manajemen merupakan ilmu dan seni yang terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang bekerjasama dengan orang lain agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.

#### B. Konsep Manajerial

“Manajerial berasal dari kata manajer yang berarti orang yang menjadi pimpinan atau orang yang mengatur jadwal, membuat rencana.”<sup>44</sup>

Manajer juga dapat diartikan sebagai orang yang bertanggungjawab atas hasil kerja orang-orang yang ada di dalam organisasi.<sup>45</sup> Kemudian

<sup>44</sup> Etika Fitrotul Magfiroh, *Manajemen Disiplinan Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri*, AN-NIDHOM; Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 5 No. 1 (2020): Juni 2020, hlm.92-113

<sup>45</sup> Muhtamilatur Rohmah, Pujiono, *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Kompetensi Manajerial Di MI Al-Ma'arif 03 Langlang Singosari*, An-Nadliyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 1 No. 1, Maret 2022, hlm.83-136

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajerial bahwa “Praktek manajerial adalah kegiatan yang dilakukan oleh manajer.”<sup>46</sup>

Istilah manajerial merupakan kata sifat yang berhubungan dengan kepemimpinan dan pengelolaan. Dalam banyak kepustakaan, manajerial sering disebut sebagai asal kata dari manajemen yang berarti melatih atau secara harfiah diartikan sebagai *to handle* yang berarti mengurus, menangani atau mengendalikan. Manajemen merupakan kata benda yang dapat berarti pengelolaan, tata pimpinan atau tata laksana.<sup>47</sup>

Kemudian praktek manajerial adalah kegiatan yang dilakukan oleh manajer.<sup>48</sup> Selanjutnya Siagian mengemukakan bahwa “Manajerial *skill* adalah keahlian menggerakkan orang lain untuk bekerja dengan baik”.

Kemampuan manajerial sangat berkaitan erat dengan manajemen kepemimpinan yang efektif, karena sebenarnya manajemen pada hakekatnya adalah masalah interaksi antara manusia baik secara vertikal maupun horizontal oleh karena itu kepemimpinan dapat dikatakan sebagai perilaku memotivasi orang lain untuk bekerja kearah pencapaian tujuan tertentu.<sup>49</sup> Jadi, mneurut pendapat penulis dapat disimpulkan bahwa manajerial adalah suatu keahlian seorang pemimpin dalam mengatur dan mengelola kegiatan

<sup>46</sup> Megasari, Rika, “Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi”. Dalam: Jurnal Administrasi Pendidikan, Volume 2, No. 2, Juni, 2014

<sup>47</sup> Wahyu Iskandar, Fia Alifah Putri, *Persepsi Kepala Madrasah Ibtidaiyah terhadap Kinerja Supervisi Manajerial Pengawas Madrasah Ibtidaiyah Kota Yogyakarta*, Dirāsāt: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 2, Desember, 2020, hlm.158-181.

<sup>48</sup> Rozi, M. Asep Fathur. “Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Islam.” Edukasi: Jurnal Pendidikan Islam 4, no. 2 (2016), hlm.324-326

<sup>49</sup> Iskarim, Mochamad. “Rekrutmen Pegawai: Starting-Point menuju Kinerja Organisasi yang Berkualitas dalam Perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia dan Islam.” Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 2, no. 2 (2012), hlm.307-327

orang lain untuk bekerja dalam mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.

### c. Fungsi-fungsi Manajerial

Fungsi Manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat didalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.<sup>50</sup> Fungsi manajemen pertama kali diperkenalkan oleh seorang industrialis Prancis bernama Henry Fayol pada awal abad ke-20. Ketika itu, ia menyebutkan 5 fungsi manajemen, yaitu merancang, mengorganisasi, memerintah, mengoordinasi, dan mengendalikan. Namun saat ini kelima fungsi tersebut telah diringkas menjadi empat, yaitu : perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Keempat fungsi inidapat diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan proses kumpulan kebijakan yang sistematis disusun dan dirumuskan berdasarkan data yang dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipergunakan sebagai pedoman kerja. Disamping itu pula perencanaan program pendidikan sedikitnya memiliki dua fungsi utama. Pertama: perencanaan merupakan upaya sistematis yang menggambarkan penyusunan rangkaian tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia. Kedua : perencanaan

<sup>50</sup> Haningsih,Sri.“Peran Strategis Pesantren, Madrasah dan Sekolah Islam di Indonesia.” Jurnal El Tarbawi 1, no. 1 (2008), hlm.27-39.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan kegiatan untuk mengerahkan atau menggunakan sumber-sumber yang terbatas secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>51</sup>

Kemudian perencanaan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang menyangkut hal-hal yang akan dikerjakan dimasa datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dior berpendapat bahwa yang disebut perencanaan adalah suatu proses penyiapan seperangkat keputusan untuk dilaksanakan dimasa yang akan datang yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>52</sup>

Dalam proses perencanaan terhadap program pendidikan yang akan dilaksanakan, khususnya dalam lembaga pendidikan Islam, maka prinsip perencanaan harus mencerminkan terhadap nilai-nilai Islami yang bersumberkan pada Al-Qur'an dan Al-Hadits. Dalam hal perencanaan, Al-Qur'an mengajarkan kepada manusia dalam surat al-Hajj ayat 77 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَعَبُدُوا رَبَّكُمْ وَأَفْعَلُوا  
الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan”. (Qs. Al Hajj : 77)

<sup>51</sup> Iskandar, Wahyu, dan Muhammad Yusuf, Annisa. “Prototipe Supervisi Pendidikan Dan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Islamic Education Manajemen* 4, no.2 (2019), hlm. 163-180.

<sup>52</sup> Noorrela Ariyunita, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Pendidik Dan Kependidikan Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Huda Maguwo, Sleman, EVALUASI*, 3(1), Maret 2019, hlm.30-46

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain ayat tersebut, terdapat pula ayat yang menganjurkan kepada para manajer untuk menentukan sikap adil dan bijaksana dalam proses perencanaan pendidikan.

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ٩٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran” (Qs. An Nahl : 90)

Ayat tersebut merupakan suatu hal yang sangat prinsipil dalam proses perencanaan pendidikan, agar supaya tujuan yang ingin dicapai dapat tercapai dengan sempurna. Disamping itu pula, intisari ayat tersebut merupakan suatu “pembeda” antara manajemen secara umum dengan manajemen dalam perspektif Islam yang sarat dengan nilai.

## 2. Pengorganisasian (*organizing*)

Organisasi berasal dari bahasa latin, *organum* yang berarti alat, bagian, anggota badan.<sup>53</sup> Pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan pembagia tugas-tugas pada orang yang terlibat dalam kerjasama madrasah. Karena tugas ini demikian banyak dan tidak dapat diselesaikan satu orang saja, tugas-tugas ini dibagi untuk dikerjakan oleh masing-masing unit organisasi. kegiatan pengorganisasian menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas sesuai prinsip pengorganisasian.<sup>54</sup> Salah

<sup>53</sup> Amiruddin, Fachruddin, Qomaruddin Lubis, Siti Rahma Ismiatun, Rija Ansyari, Azmar, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022, hlm.1458 - 1465

<sup>54</sup> Saefrudin, *Pengorganisasian Dalam Manajemen*, Jurnal al-Hikmah vol. 5 no. 2 Oktober 2017, hlm.56-67

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu prinsip prinsip pengorganisasian adalah tarbaginya semua tugas dalam berbagai unsur oeganisasi secara proporsional, dengan kata lain pengorganisasian yang efektif adalah membagi habis dan menstrukturkan tugas-tugas kedalam sub-sub atau komponen-komponen organisasi.<sup>55</sup>

Proses *organizing* yang menekankan pentingnya tercipta kesatuan dalam segala tindakan, dalam hal ini al-Qur'an telah menyebutkan betapa pentingnya tindakan kesatuan yang utuh, murni dan bulat dalam suatu organisasi. Firman Allah dalam surat Ali Imron ayat 103:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ١٠٣

Artinya: “Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk”. (Qs. Al Imron: 103)

### 3. Penggerakan/pengembangan (*Actuating*)

Pentingnya pelaksanaan penggerakan didasarkan pada alasan bahwa usaha-usaha perencanaan dan pengorganisasian bersifat vital tapi tidak akan ada output kongkrit yang dihasilkan tanpa adanya

<sup>55</sup> Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Internasional Penelitian Ilmiah & Teknologi, 7(7). 2018.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

implementasi aktifitas yang susahakan dan diorganisasikan dalam usaha tindakan *actuating* atau usaha yang menimbulkan action.<sup>56</sup>

Pengerakan adalah kegiatan mengarahkan orang lain agar suka dan bekerja dalam upaya mencapai tujuan. Pada definisi diatas terdapat penekanan tentang keharusan cara yang dapat digunakan untuk mengerakkan, yaitu dengan cara memotivasi atau memberi motif-motif bekerja pada kepada bawahanya agar mau dan senang melakukan aktifitas dalam rangka mencapai tujuan yang efektif dan efisien.<sup>57</sup>

Al-Qur'an dalam hal ini telah memberikan pedoman dasar terhadap proses pembimbingan, pengarahan ataupun memberikan peringatan dalam bentuk *actuating* ini. Allah berfirman dalam Surat al-Kahfi Ayat 2:

قِيَّمَا لِيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ  
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ۚ

Artinya: “Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik” (Qs. AL Kahfi :2)

Faktor membimbing dan memberikan peringatan sebagai hal penunjang demi suksesnya rencana, sebab jika hal itu diabaikan akan memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap kelangsungan suatu roda organisasi dan lain-lainnya.

<sup>56</sup> Bermawi, Y., & Fauziah, T. *Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru*. Jurnal Pesona Dasar Universitas Syiah Kuala, 1(4), 2015, hlm.16-24

<sup>57</sup> Desimarnis, D., Sahidin, S., Rusdinal, R., & Gistituati, N. *Peran Organisasi Musyawarah Guru Mata Pelajaran dalam Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Ilmu-ilmu Sosial Madrasah Aliyah se-Kota Payakumbuh*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4), 2021.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Pengawasan (*Controlling*)

Pada dasarnya rencana dan pelaksanaan merupakan satu kesatuan tindakan, walaupun hal ini jarang terjadi. Pengawasan diperlukan untuk melihat sejauh mana hasil tercapai.<sup>58</sup> Beberapa pengertian pengawasan dari beberapa pakar berikut :

- a. Pertama, menghubungkan fungsi pengawasan dengan tindakan administrasi. Baginya pengawasan dilihat sebagai proses administrasi melihat apakah apa yang terjadi itu sesuai dengan apa yang seharusnya terjadi, jika tidak maka penyesuaian yang perlu dibuatnya.
- b. Kedua, pengawasan dalam administrasi berarti kegiatan mengukur tingkat efektivitas kerja personal dan tingkat efisiensi penggunaan metode dan alat tertentu dalam usaha mencapai tujuan.
- c. Ketiga, mengemukakan pengawasan sebagai fungsi sistem yang melakukan penyesuaian terhadap rencana, mengusahakan agar penyimpangan-penyimpangan tujuan sistem hanya dalam batas-batas yang dapat ditoleransi.<sup>59</sup>
- d. Menurut pengawasan merupakan proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan bagaimanapun rumit dan luasnya suatu organisasi.<sup>60</sup>

<sup>58</sup> Daulay F, A. *Dasar-Dasar Manajemen Organisasi*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 6(2), 2016, hlm.34-48

<sup>59</sup> Farida, F., Kristiawan, M., & Fitria, H. *Pengaruh Profesionalisme Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Penelitian Elektronik Ilmu Sosial dan Humaniora, 2(2),2020, hlm. 111-125.

<sup>60</sup> Fitria, H., Mukhtar, M., & Akbar, M. *Pengaruh Struktur Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Swasta*. IJHCM (Jurnal Internasional Manajemen Modal Manusia), 1(2), 2017, hlm.101-112.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengawasan dalam sebuah organisasi ataupun lembaga, yakni suatu kegiatan yang dilakukan untuk penyesuaian terhadap rencana untuk mencapai suatu tujuan suatu lembaga ataupun organisasi

#### d. Konsep Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah suatu kegiatan dalam membimbing suatu kelompok sedemikian rupa sehingga tercapai tujuan dari kelompok itu yaitu tujuan bersama.<sup>61</sup> Menurut Theodorus Hani Handoko bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja mencapai sasaran.<sup>62</sup> Kepemimpinan adalah suatu proses pengarahan dan pemberian pengaruh pada kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota yang saling berhubungan tugasnya.<sup>63</sup> Kepemimpinan adalah kegiatan untuk memengaruhi perilaku orang lain, atau seni mempengaruhi perilaku orang lain, atau seni mempengaruhi manusia baik perorangan maupun kelompok.<sup>64</sup>

Dari berbagai pengertian di atas maka penulis berpendapat bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seorang pemimpin untuk

<sup>61</sup> Muhammad Syukran, Andi Agustang, Andi Muhammad Idkhan, Rifdan *Konsep Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan Kepentingan Manusia*, PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik Universitas Bina Taruna Gorontalo Volume IX Nomor 1, 2022, hlm.95-103

<sup>62</sup> Kartini, D., Kristiawan, M., & Fitria, H. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Internasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Progresif (IJPSAT), 20(1), 2020, hlm.156-164.

<sup>63</sup> Resnawati, A., Kristiawan, M., & Sari, AP. *Analisis SWOT Kompetensi Profesional Guru*. Jurnal Internasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Progresif (IJPSAT), 20(1), 2020, hlm. 17-25.

<sup>64</sup> Krisnaldly, Ahmad Syukri, Sintia Sulistyani, sulaiman, S. *Tridharma manajemen. Efisiensi Meningkatkan Barang Habis Pakai Guna Meningkatkan Kas Dan Menejemen Keuangan Yang Baik*, 1(2), 2020, hlm.56–66



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi dan menggerakkan orang lain untuk bekerja sama mencapai suatu tujuan kelompok. Upaya untuk menilai sukses tidaknya pemimpin itu dilakukan antara lain dengan mengamati dan mencatat sifat-sifat dan kualitas atau mutu perilakunya, yang dipakai sebagai kriteria untuk menilai kepemimpinannya.

#### e. Konsep Kepala Madrasah

Kepala Madrasah terdiri dari dua kata yaitu Kepala dan Madrasah. Kata kepala dapat diartikan “ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga”<sup>65</sup> sedangkan “madrasah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.”<sup>66</sup>

Secara sederhana Kepala madrasah adalah “seorang tenaga fungsional memimpin guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar.”<sup>67</sup> Kepala madrasah sebagai manajer pada hakikatnya adalah seorang perencana, organisator, pemimpin dan seorang pengendali.”<sup>68</sup>

Madrasah merupakan organisasi yang kompleks dan unik, organisasi yang kompleks karena di dalam madrasah terdapat sumber daya–sumber daya yang saling terkait, sedangkan sebagai organisasi yang unik karena

<sup>65</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Republic Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Perum balai pustaka, 1988), h. 420

<sup>66</sup> Rachman, F. *Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadith*. Ulumuna : Jurnal Studi Keislaman, 1(2), 2015, hlm.291–323

<sup>67</sup> Murni, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal MUDARRISUNA Vol. 10 No. 3 Juli-September 2020, hlm.444-467

<sup>68</sup> Margono Mitrohardjono, *Peranan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengimplementasikan Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Syawaifiyyah Jakarta Utara)*, Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam Volume 5 No. 1 Mei 2020, hlm.19-32

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

madrasah menjadi tempat proses belajar–mengajar dan pembudayaan kehidupan umat manusia.<sup>69</sup> Untuk dapat mencapai tujuan madrasah, diperlukan pemimpin yang mampu mendayagunakan sumber daya - sumber daya tersebut agar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, tanpa seorang pemimpin madrasah tidak akan bisa berhasil.

Keberhasilan madrasah banyak ditentukan oleh kapasitas kepala madrasahnyanya di samping adanya guru-guru yang kompeten di madrasah itu. Dengan demikian keberadaan kepala madrasah sangat penting dalam menentukan keberhasilan madrasah. Kepala madrasah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai orang (guru) yang memimpin suatu madrasah atau bisa disebut dengan guru kepala. Wahjosumidjo mendefinisikan kepala madrasah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah, di mana diselenggarakan proses belajar-mengajar.<sup>70</sup>

Jadi penulis menyimpulkan bahwa sebagai seorang pemimpin, kepala madrasah harus mampu menjadi figur penengah dan sumber informasi bagi bawahannya serta sebagai pemecah masalah yang terjadi di madrasah yang dipimpinya. Kepala madrasah merupakan orang terpenting di suatu madrasah, sebab merupakan kunci bagi pengembang dan peningkatan suatu madrasah, jika kepala madrasah , guru, karyawan dan seluruh *stakeholder*

<sup>69</sup>Daniel, Y. *Principal Leadership in New Teacher Induction: Becoming Agent of Change*. International Journal of Education Policy & Leadership, Vol. 3, 2008.

<sup>70</sup> Jamilah Maisura, *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di MTsN Kapuas Timur Kabupaten Kapuas*, Administras - Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen Vol 2 No. 3 - September 2018, hlm.115-160



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

madrasah itu berfungsi dengan baik, terutama kalau prestasi siswa dapat mencapai maksimal.

Kepala madrasah merupakan pejabat formal di madrasah, dikarenakan pengangkatannya melalui suatu proses dan prosedur yang didasarkan atas peraturan yang berlaku. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya kualifikasi dan kompetensi yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Madrasah,<sup>71</sup> diantaranya:

- 1) Kualifikasi Umum Kepala Madrasah/Madrasah diantaranya memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1) atau diploma empat (D IV) kependidikan atau non kependidikan pada perguruan tinggi yang terakreditasi, pada waktu diangkat sebagai kepala madrasah berusia setinggi-tingginya 56 tahun, dan memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun menurut jenjang madrasah masing-masing, kecuali di Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal (TK/RA) memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun di TK/RA, serta memiliki pangkat serendah-rendahnya III/c bagi pegawai negeri sipil (PNS) dan bagi non-PNS disetarakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh yayasan atau lembaga yang berwenang.
- 2) Kualifikasi Khusus Kepala Madrasah Dasar/ MI meliputi berstatus sebagai guru Madrasah Dasar/MI, memiliki sertifikat pendidik

<sup>71</sup> Permendiknas No 13 Tahun 2007 *Tentang Standar Kepala Sekolah* (Jakarta: Balai Pustaka, 2017)



sebagai guru Madrasah Dasar/MI, dan memiliki sertifikat kepala Madrasah Dasar/MI yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.

- 3) Sedangkan kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala madrasah diantaranya kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial.

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa kepala madrasah merupakan seorang tenaga fungsional (guru) yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran yang diangkat dengan keputusan oleh badan yang berwenang, kepala madrasah adalah jabatan pemimpin yang tidak diisi oleh orang-orang tanpa didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan, siapapun yang akan diangkat menjadi kepala madrasah harus ditentukan melalui prosedur serta persyaratan-persyaratan tertentu seperti latar belakang pendidikan, pengalaman, usia, pangkat dan integritas.

Dalam mengembangkan mutu pendidikan di madrasah yang dipimpinnya, kepala madrasah memiliki peran-peran yang harus dijalankannya. Peran kepala madrasah dapat digolongkan menjadi tujuh pokok yakni sebagai pendidik (*educator*), sebagai *manager*, sebagai *administrator*, sebagai *supervisor* (penyelia), sebagai *leader* (pemimpin),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai *inovator*, serta sebagai *motivator*.<sup>72</sup> Agar lebih jelas, maka peran-peran kepala madrasah tersebut diuraikan sebagai berikut

### 1. Kepala Madrasah Sebagai *Educator*

Kepala madrasah sebagai edukator harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasah, menciptakan iklim madrasah yang kondusif yang mendukung pelaksanaan kegiatan-kegiatan di madrasah, memberikan nasehat atau masukan kepada warga madrasah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik.<sup>73</sup>

Salah satu contoh kegiatan yang bisa dilakukan oleh kepala madrasah dalam menjalankan perannya sebagai edukator antara lain adalah mencontohkan budaya baik seperti disiplin waktu terhadap seluruh warga madrasah yang meliputi guru, staf dan peserta didik.

### 2. Kepala Madrasah Sebagai *Manager*

Madrasah merupakan sebuah organisasi, sehingga perlu dilakukan pengelolaan manajemen agar sumber daya yang ada di dalamnya dapat didayagunakan secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian maka kepala madrasah juga memiliki peran sebagai manajer. Terdapat minimal 3 keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang manajer, yaitu keterampilan konsep

<sup>72</sup> Bilqisti Dewi, *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Unggulan Madrasah*, Jurnal Islamic Education Manajemen, 3 (1) (2018) hlm.77-88

<sup>73</sup> Siti Muniroh, Erny Roesminingsih, Soedjarwo, *Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Supervisi Kepala Madrasah ..... hlm. 24-38*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau ketrampilan untuk memahami dan mengoperasikan organisasi, keterampilan manusiawi atau keterampilan untuk bekerja sama, memotivasi, dan memimpin, serta ketrampilan teknis atau keterampilan dalam menggunakan pengetahuan, metode, teknik, serta perlengkapan untuk menyelesaikan tugas tertentu.<sup>74</sup>

Lebih lanjut bahwa “dengan menguasai ketiga keterampilan tersebut maka kepala madrasah akan mampu menentukan tujuan madrasah, mengorganisasikan atau mengatur madrasah, menanamkan pengaruh/ kewibawaan kepemimpinannya, memperbaiki pengambilan keputusan, serta melaksanakan perbaikan pendidikan”.<sup>75</sup>

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka dapat disimpulkan oleh penulis bahwa kepala madrasah sebagai manajer bertugas mengelola sumber daya madrasah, yang meliputi mengelola tenaga pendidik, siswa, keuangan, kurikulum, humas, fasilitas, dan komponen yang lain, untuk dapat didayagunakan semaksimal mungkin, sehingga dapat terarah pada pencapaian tujuan madrasah secara efektif dan efisien.

### 3. Kepala Madrasah Sebagai *Administrator*

Dalam meningkatkan mutu madrasah, kepala madrasah bertugas mengembangkan dan memperbaiki sumber daya madrasah. Semua kegiatan perbaikan tersebut tercakup dalam bidang administrasi pendidikan, sehingga kepala madrasah juga memiliki peran sebagai

<sup>74</sup>Permana, A. W., & Karwanto, K. *Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam .....*, hlm.58.

<sup>75</sup> Marwati, B., Wildan, W., & Baehaqi, B. *Implementation of Supervisor Clinical Supervision in Increasing the Teachers Pedagogic Competence of Madrasah Tsanawiyah (MTs) .....*, hlm. 361.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

administrator. Tugas dan fungsi kepala madrasah sebagai administrator, meliputi kegiatan pengelolaan terhadap personalia, keuangan, sarana-prasarana, kurikulum, siswa serta humas.<sup>76</sup>

Kepala madrasah sebagai administrator memiliki hubungan sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan, dan pendokumenan seluruh program madrasah.<sup>77</sup>

#### 4. Kepala Madrasah Sebagai *Supervisor*

Kegiatan utama pendidikan di madrasah dalam rangka mewujudkan tujuan adalah kegiatan pembelajaran, sehingga aktivitas madrasah bersumber pada pencapaian efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Oleh karena itu salah satu tugas kepala madrasah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh guru/staf di madrasah yang dipimpinnya, sehingga kualitas pembelajaran akan menjadi lebih baik melalui peningkatan kualitas kinerja guru/staf.

Dari uraian tersebut, dapat dilihat bahwa banyaknya tugas dan tanggung jawab kepala madrasah sebagai supervisor, namun walaupun begitu kepala madrasah harus tetap mampu menjalankan supervisi dengan sebaiknya.

#### 5. Kepala Madrasah Sebagai *Leader*

Kepala madrasah sebagai *leader*/ pemimpin hendaknya mampu menggerakkan bawahannya agar bersedia melaksanakan tugasnya

<sup>76</sup> Muslimin, A., & Nursasongko, R. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan .....*, hlm.127–

<sup>77</sup> Sukandar, A. *The Role of Leadership and Motivation of School .....*, hlm.182–190



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masingmasing dalam rangka mencapai tujuan madrasah. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala madrasah sebagai *leader* dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, pemahaman terhadap visi-misi madrasah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.<sup>78</sup>

Sehingga dapat disimpulkan oleh penulis bahwasannya sebagai seorang pemimpin dalam sebuah madrasah terutama kepala madrasah tentunya mampu dalam mengatur dan menggerakkan kinerja guru, mampu dalam mengambil keputusan dan berkomunikasi dengan baik agar dapat dimengerti oleh bawahannya.

#### 6. Kepala Madrasah Sebagai *Inovator*

Menurut Ngalim Purwanto perkembangan zaman menuntut kepala madrasah untuk selalu mengikuti perubahan yang terjadi, sehingga kepala madrasah harus memiliki inisiatif yang tinggi untuk dapat mengembangkan madrasah yang dipimpinnya.<sup>79</sup> Pendapat tersebut dipertegas oleh Gibson seperti dikutip oleh Sudarwan Danim, bahwa kompleksitas tugas madrasah hanya akan teratasi apabila kepala madrasah memiliki jiwa profesional dan inovatif. Kepala madrasah sebagai tokoh sentral penggerak organisasi madrasah harus mampu

<sup>78</sup> Al Faruq, M. H., & Supriyanto, S. *Kepemimpinan Transformasional Kepala* ..... , hlm.68.

<sup>79</sup> Benu, I. *Pengaruh Motivasi Kerja Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* ..... , hlm.82-93.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan hal-hal yang baru untuk mengembangkan madrasah yang dipimpinnya, karena kepala madrasah juga berperan sebagai *inovator*.<sup>80</sup>

Dalam rangka melaksanakan peran dan fungsinya sebagai *inovator*, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga pendidik di madrasah dan mengembangkan model-model pembelajaran inovatif.<sup>81</sup>

Dari beberapa uraian di atas, penulis berpendapat bahwa kepala madrasah sebagai *inovator* harus mampu menggerakkan bawahannya serta mengembangkan madrasah yang dipimpinnya agar semakin maju dan berkembang.

## 7. Kepala Madrasah Sebagai *Motivator*

Madrasah merupakan suatu organisasi yang di dalamnya terdapat beragam karakteristik individu. Dalam suatu organisasi harus terjadi adanya kerja sama antar individu atau bagian agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai, sedangkan setiap individu memiliki tujuan masing-masing yang terkadang berlainan dengan tujuan bersama.<sup>55</sup>

Dengan demikian, kepala madrasah sebagai pimpinan harus mampu memberikan dorongan atau motivasi kepada anggotanya untuk selalu bersedia bekerja sama sehingga tujuan bersama dapat tercapai, dorongan tersebut dapat berupa pemberian penghargaan atas prestasi

<sup>80</sup> Aprida, Y., Fitria, H., & Nurkhalis, N. *Pengaruh supervisi kepala .....*, hlm.160–164

<sup>81</sup> Herdiyana, H., & Rohendi, A. *Pengaruh Kompetensi Manajerial dan .....*, hlm.28–38.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru, staf, maupun siswa, pemberian sanksi/hukuman atas pelanggaran peraturan dan kode etik bagi guru, staf, maupun siswa, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.<sup>82</sup> Hal ini menunjukkan bahwa kepala madrasah juga berperan sebagai motivator.

Kepala madrasah sebagai *motivator* bertugas memberikan dorongan atau dukungan kepada semua bawahannya agar mampu bekerja sama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Terdapat dua macam motivasi atau dorongan yang dapat diberikan kepada bawahan yaitu motivasi finansial yang berupa pemberian imbalan finansial kepada bawahan, dan motivasi nonfinansial yang berupa pemberian motivasi tidak dalam bentuk finansial namun berupa hal-hal seperti pujian, penghargaan, dan pendekatan manusiawi.<sup>57</sup>

#### f. Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah

Kepala madrasah merupakan jabatan tertinggi dari suatu organisasi madrasah, ia mempunyai peranan yang sangat vital dalam mengembangkan institusi yang dipimpinya. Dinas pendidikan menetapkan tugas dan peranan kepala madrasah dalam melaksanakan perkejaanya, yaitu sebagai *educator*, *manager*, *adminitator*, dan *supervisor*. Dalam perkembangan berikutnya peranan kepala madrasah tersebut bertambah menjadi *educator*, *manager*, *administrator*, *supervisor*, *leader*, *innovator*, *figure* dan *mediator*.<sup>83</sup>

<sup>82</sup> Jokomarsono, W. *Supervisi Edukatif Kolaboratif Secara Periodik Sebagai ...*, hlm. 42-59.

<sup>83</sup> Kartini D., Kristiawan, M., Fitria, H., Negeri, S., & Sugihan, M. *The Influence of Principal's Leadership, Academic Supervision, and Professional ...*, hlm.156–164.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Begitu banyaknya tugas, fungsi dan peran kepala madrasah tersebut menuntut kepala madrasah untuk memiliki kemampuan dan pengalaman yang lebih dibanding bawahnya atau guru. Sehingga pengangkatan kepala madrasah tidak dapat dilakukan sembarangan. Salah satu tugas berat kepala madrasah adalah harus dapat berperan sebagai manajer atau kata lain seorang kepala madrasah harus mempunyai kemampuan manajerial yang memadai.

Yulk seperti dikutip oleh Soebagio Atmodiwirio mengemukakan bahwa, kemampuan dapat diartikan Kemampuan atau *skill* menuju kepada kemampuan dari seseorang untuk melakukan berbagai jenis kegiatan kognitif atau diperlukan dengan suatu cara yang efektif.<sup>84</sup> Kemampuan menggerakkan orang lain inilah yang disebut manajerial *skill*.

Dari pendapat Yulk tersebut penulis menyimpulkan bahwa kemampuan manajerial adalah kemampuan untuk menggerakkan orang lain dalam memanfaatkan sumber-sumber yang ada dalam mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Ukuran seberapa efisien dan efektifnya seorang manajer adalah seberapa baik dia menetapkan rencana dalam mencapai tujuan yang memadai, kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci keberhasilan organisasi. Kepala madrasah sebagai manajer pada jalur pendidikan formal dituntut memiliki kemampuan manajemen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya agar mampu mencapai tujuan proses belajar mengajar secara keseluruhan.

<sup>84</sup> Handoko, *Gaya Komunikasi Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan ...*, hlm. 13-22.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan manajerial adalah kemampuan untuk menanager madrasah, mengorganisasi kan orang dan sumber, mempergunakan tenaga-tenaga yang baik dan teknik kehumasan yang baik, memanfaatkan komunikasi yang efektif dalam menghadapi beraneka macam subjek yang berkepentingan, seperti orang tua murid atau siswa dan guru-guru.<sup>85</sup> Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa kemampuan manajerial kepala madrasah adalah seperangkat keterampilan yang dimiliki oleh kepala madrasah dalam upaya untuk mengelola sekolah dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada untuk diarahkan pada pencapaian tujuan sekolah yang telah ditetapkan.

Terdapat minimal 3 keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang manajer, yaitu:<sup>62</sup>

- 1) Kemampuan teknis, yaitu kemampuan manusia untuk menggunakan prosedur, teknis, dan pengetahuan mengenai bidang khusus.
- 2) Kemampuan manusiawi, yaitu kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, memahami, memotivasi, sebagai individu atau kelompok.
- 3) Keterampilan konseptual, yaitu kemampuan untuk mengkoordinasi kan dan mengintegrasikan semua kepentingan dan aktivitas organisasi.

<sup>85</sup> Siti Halimah, *Pengaruh Manajerial Kepala Madrasah Terhadap....*, hlm.8-12.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan di dalam Peraturan Menteri No 13 Tahun 2007, kemampuan manajerial kepala madrasah meliputi:<sup>86</sup>

- 1) Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan.
- 2) Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal.
- 4) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif.
- 5) Menciptakan budaya dan iklim sekolah/ madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.
- 6) Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.
- 7) Mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.
- 8) Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/madrasah.
- 9) Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik.

<sup>86</sup> Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 *Tentang Standar Kepala Sekolah*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2017).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 10) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.
- 11) Mengelola keuangan sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien.
- 12) Mengelola ketatausahaan dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/madrasah
- 13) Mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah.
- 14) Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.
- 15) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah.
- 16) Monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.

Jadi dapat disimpulkan oleh penulis bahwasanya kemampuan manajerial kepala madrasah adalah kapasitas yang dimiliki oleh seorang kepala madrasah dalam mengelola organisasi dan sumber daya yang ada, guna mencapai tujuan organisasi yang mencakup kemampuan merencanakan dengan indikator yaitu mampu menyusun dan menerapkan strategi, dan mampu mengefektifkan perencanaan, kemampuan mengorganisasikan dengan indikator yaitu mampu melakukan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

departementalisasi, membagi tanggung jawab dan mampu mengelola personil, kemampuan dalam pelaksanaan dengan indikator yaitu mampu mengambil keputusan, dan mampu menjalin komunikasi, kemampuan mengadakan pengawasan dengan indikator yaitu mampu mengelola, dan mampu mengendalikan operasional.

## 2. Tinjauan Tentang Komunikasi

### a. Pengertian Komunikasi

Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa ingin berhubungan dengan orang lain. Mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi pada dirinya. Rasa ingin tahu inilah yang membuat manusia untuk berkomunikasi. Komunikasi merupakan kebutuhan yang sangat pokok bagi seseorang dalam hidup bermasyarakat karena tanpa komunikasi masyarakat tidak akan terbentuk. Adanya komunikasi disebabkan oleh kebutuhan akan mempertahankan kelangsungan hidup dan kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.<sup>87</sup>

Istilah komunikasi memiliki arti yaitu berasal dari bahasa latin *communicare* yang artinya memberitahukan. Kata tersebut kemudian berkembang dalam bahasa inggris *communication* yang artinya proses pertukaran informasi, konsep, ide, gagasan, perasaan dan lain-lain antara dua orang atau lebih.<sup>88</sup> Komunikasi adalah penyampaian (transfer) informasi

<sup>87</sup> Afif Alfiyanto, Ivan Riyadi, Fitri Hidayati, *Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di SMP Negeri 23 Palembang*, Proceeding Seminar Pendidikan Nasional Jurusan Tarbiyah FTIK IAIN Palangka Raya, Vol 1, No 1, 2021, hlm.29-41

<sup>88</sup> Mardhatillah Andana Dwiayuni, *Keterampilan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah dalam Perspektif Manajemen Perubahan*, Ilmu Pendidikan Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan Volume 4 Nomor 2 Desember 2019, hlm.55-66

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

dan pengertian dari satu orang kepada orang lain. Komunikasi merupakan cara penyampaian gagasan, fakta, pikiran, perasaan dan nilai kepada orang lain. Komunikasi adalah jembatan arti diantara orang-orang, sehingga dapat berbagi hal-hal yang mereka rasakan dan ketahui.<sup>89</sup>

Istilah komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa latin, yaitu *communicatus* yang berarti berbagi atau milik bersama. Kata sifatnya *communis* yang bermakna umum atau bersama-sama. Dengan demikian komunikasi menurut Lexycographer (ahli kamus bahasa), menunjuk pada suatu upaya yang bertujuan untuk mencapai kebersamaan.<sup>90</sup>

Komunikasi didefinisikan sebagai pertukaran pesan verbal maupun nonverbal antara si pengirim dengan si penerima pesan untuk mengubah tingkah laku.<sup>91</sup> Sedangkan menurut T. Hani Handoko komunikasi adalah proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang ke orang lain.<sup>92</sup> Hal senada juga dikemukakan oleh Suranto A.W Komunikasi ialah suatu proses pengiriman pesan atau simbol-simbol yang mengandung arti dari seorang komunikator kepada komunikan dengan tujuan tertentu.<sup>93</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa komunikasi sebagai suatu proses pengiriman dan penyampaian pesan

<sup>89</sup> Elfira Oktarina, Makhdalena, Caska, *Pengaruh Komunikasi .....*, hlm. 84-94

<sup>90</sup> Prabawanti, B. E. *Peran Komunikasi Sebagai Pendukung Perubahan Organisasi*. Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar, 12(1), 2008, hlm.78-86

<sup>91</sup> Adriana, D. W. S. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Ilmiah PPKN IKIP Veteran Semarang, 2013, hlm.40-50.

<sup>92</sup> Elfira Oktarina, Makhdalena, Caska, *Pengaruh Komunikasi .....*, hlm. 84-94.

<sup>93</sup> Mardhatillah Andana Dwiayuni, *Keterampilan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah .....*, hlm.55-66

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik verbal maupun non verbal oleh seseorang kepada orang lain untuk mengubah sikap, pendapat, perilaku, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media. Komunikasi yang baik harus disertai dengan adanya jalinan pengertian antara kedua belah pihak (pengirim dan penerima), sehingga yang dikomunikasikan dapat dilaksanakan dengan baik.

#### b. Tujuan Komunikasi

Proses komunikasi adalah bagaimana komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan, sehingga dapat menciptakan suatu persamaan makna antara komunikan dengan komunikator. Harold D. Lasswell dalam Cangara mengemukakan bahwa fungsi komunikasi antara lain 1) manusia dapat mengontrol lingkungannya, 2) beradaptasi tempat lingkungan mereka berada, serta 3) melakukan transformasi warisan sosial kepada generasi berikutnya.<sup>94</sup>

#### c. Fungsi Komunikasi

Komunikasi apabila diartikan secara luas bukan hanya sebagai pertukaran berita atau pesan, akan tetapi diartikan sebagai kegiatan individu atau kelompok saling menukar informasi, data, fakta dan ide. Mengacu pada pengertian tersebut, menurut Widjaja makna fungsi komunikasi dalam setiap sistem sosial adalah sebagai berikut:

- 1) Informasi; pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penyebaran berita, data, gambar, fakta, pesan, opini, dan komentar yang dibutuhkan agar dapat dimengerti dan bereaksi secara jelas terhadap

<sup>94</sup> Adriana, D. W. S. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Komunikasi Interpersonal Terhadap .....*, hlm.40-50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi lingkungan dan orang lain dapat mengambil keputusan yang tepat.

- 2) Sosialisasi; penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif.
- 3) Motivasi; menjelaskan tujuan setiap masyarakat, mendorong untuk menentukan pilihan dan keinginannya.
- 4) Perdebatan dan diskusi; saling menukar fakta yang diperlukan untuk menyelesaikan perbedaan pendapat mengenai masalah publik.
- 5) Pendidikan; pengalihan ilmu pengetahuan sehingga mendorong perkembangan intelektual.
- 6) Memajukan kebudayaan; penyebaran hasil kebudayaan dan seni dengan maksud melestarikan warisan masa lalu.
- 7) Hiburan; penyebarluasan sinyal, simbol, suara, tari, kesenian, musik, olahraga, permainan dan lain-lain untuk rekreasi.
- 8) Integrasi; menyediakan bagi bangsa, kelompok dan individu kesempatan untuk memperoleh berbagai pesan yang diperlukan agar saling kenal dan mengerti.<sup>95</sup>

Fungsi komunikasi yaitu Komunikasi mempunyai dua fungsi. Pertama, fungsi sosial, yakni untuk tujuan kesenangan, untuk menunjukkan ikatan dengan orang lain, membangun dan memelihara hubungan. Kedua, fungsi pengambilan keputusan, yakni memutuskan untuk melakukan atau

<sup>95</sup> Afriantoni. *Implementasi Manajemen Perubahan di MAN 3 Palembang Sumatera Selatan*. TA'DIB, XIX(2), 2014, hlm.169-202





tidak melakukan sesuatu pada saat tertentu, seperti apa yang akan kita makan pagi hari, apakah kita akan kuliah atau tidak, bagaimana belajar menghadapi tes. Menurut Judy C. Pearson dan Paul E. Nelson bahwa Komunikasi mempunyai dua fungsi umum. Pertama, untuk kelangsungan hidup diri-sendiri yang meliputi: keselamatan fisik, meningkatkan kesadaran pribadi, menampilkan diri kita sendiri kepada orang lain dan mencapai ambisi pribadi. Kedua, untuk kelangsungan hidup masyarakat, tepatnya untuk memperbaiki hubungan sosial dan mengembangkan keberadaan suatu masyarakat.

Berdasarkan penjabaran tersebut dapat disimpulkan oleh penulis bahwa fungsi komunikasi adalah berhubungan dan mengajak orang lain untuk mengerti dan memahami suatu pesan yang ingin disampaikan dalam mencapai tujuan. Keterampilan berkomunikasi diperlukan dalam bekerja sama dengan orang lain baik melalui komunikasi verbal atau tertulis.

#### d. Unsur-unsur Komunikasi

Komunikasi dapat berjalan baik dan lancar jika pesan yang disampaikan seseorang yang didasari dengan tujuan tertentu dapat diterimanya dengan baik dan dimengerti. Suksesnya suatu komunikasi apabila dalam penyampaiannya menyertakan unsur-unsur komunikasi, Sedangkan proses komunikasi memerlukan unsur pengirim, *transmitter*, sinyal, penerima dan tujuan.

Menurut Wilbur schramm unsur-unsur komunikasi dibagi menjadi tiga yaitu Komunikator, Pesan dan Komunikan. Unsur komunikasi dapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

bagi menjadi empat yang biasa disebut "SMCR", yaitu; *Source* (pengirim), *Message* (pesan), *Channel* (saluran-media) dan *Receiver* (penerima). Menurut Harold D. Lasswell dalam Mulyana Kontribusi Lasswell pada ilmu komunikasi banyak ditemukan dalam bukunya *propaganda and communication in World History*, yang memuat unsur-unsur komunikasi, yaitu; *who* adalah komunikator, *says what* adalah pesan, *in with channel* adalah saluran, *to whom* adalah komunikan dan *with what effect* adalah efek.<sup>96</sup> Sedangkan menurut Cangara unsur-unsur komunikasi yaitu; Sumber, Pesan, Media, Penerima, Pengaruh atau Efek, Tanggapan Balik, Lingkungan.<sup>97</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang efektif apabila adanya sumber, sumber yang dimaksud oleh penulis dalam hal ini adalah seorang kepala madrasah yang memberikan informasi kepada bawahannya, pesan maksudnya pesan adalah isi informasi yang akan disampaikan kepada bawahannya, media dalam hal ini bisa dengan *handphone* atau media tertulis seperti surat, penerima disini adalah yang diajak dalam berkomunikasi atau bawahannya, pengaruh atau efek, tanggapan balik lingkungan .

#### e. Prinsip Dasar Berlangsungnya Komunikasi

Kemudian untuk dapat menahan hakekat komunikasi, kita perlu mengetahui prinsip dasar dari komunikasi tersebut. Adapun prinsip dasar

<sup>96</sup> Akbar, A. *Hubungan Komunikasi Antarpribadi dengan Motivasi Kerja Karyawan Pada Divisi Pemasaran Republik Insula*. Wacana, XI(1), 2012.

<sup>97</sup> Sukandar, A. *The Role of Leadership and Motivation of School Headmaster ....*, hlm.182–190.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi adalah komunikasi adalah suatu proses, komunikasi adalah system, komunikasi bersifat transaksi dan interaksi, dan komunikasi dapat terjadi disengaja atau tidak sengaja<sup>98</sup>

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut diatas, penulis menyimpulkan bahwa komunikasi yang terjadi merupakan proses yang berlangsung secara berkesinambungan dan melibatkan elemen-elemen komunikasi secara keseluruhan. Proses ini dikatakan berhasil apabila pada akhirnya terjadi perubahan terhadap penerima pesan, sesuai dengan yang diharapkan pengirim pesan dan pada akhirnya akan menciptakan interaksi diantara mereka yang terlibat proses tersebut.

#### f. Jenis Komunikasi

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan hubungan dengan orang disekitarnya, salah satunya dengan melakukan komunikasi. Menentukan pilihan mengenai jenis komunikasi apa yang sebaiknya digunakan juga menjadi faktor penentu keefektifan dalam berkomunikasi. Dilihat dari arah komunikasi ada dua macam komunikasi yaitu komunikasi vertikal dan komunikasi horizontal.<sup>99</sup>

##### 1) Komunikasi vertikal

Dalam komunikasi vertikal dapat dibagi menjadi dua arah, yaitu komunikasi ke bawah dan komunikasi ke atas.

##### a) Komunikasi ke bawah (*downward communication*)

<sup>98</sup> Al Faruq, M. H., & Supriyanto, S. *Kepemimpinan Transformasional* ....., hlm.68

<sup>99</sup> Ayun, P. Q. *Penggunaan Instan Messenger dan Komunikasi Interpersonal Remaja*. *Jurnal Ilmu Sosial*, 14(2), 2015, hlm.111-120



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses komunikasi yang berlangsung dari tingkatan tertentu dalam suatu kelompok atau organisasi ketingkatan yang lebih rendah disebut komunikasi ke bawah. Ketika membayangkan para manager berkomunikasi dengan bawahannya, komunikasi dengan pola ke bawah adalah pola yang pada umumnya diperkirakan. Pola tersebut digunakan oleh para pemimpin untuk mencapai tujuannya. Seperti untuk memberikan instruksi kerja, menginformasikan suatu peraturan dan prosedur-prosedur yang berlaku kepada anak buahnya, menentukan masalah yang perlu perhatian. Tetapi komunikasi dalam bentuk ini tidak selalu harus secara lisan atau bertatap muka secara langsung. Memo ataupun surat yang dikirimkan oleh direksi kepada bawahannya juga termaksud komunikasi ke bawah.<sup>100</sup>

Tetapi dalam banyak organisasi, komunikasi ke bawah sering kali tidak mencukupi dan tidak akurat, seperti terjadi dalam pernyataan yang sering kali didengar dari anggota organisasi bahwa tidak memahami apa yang sesungguhnya terjadi. Keluhan-keluhan seperti ini menunjukkan terjadinya komunikasi yang tidak efektif dan individu-individu membutuhkan akan informasi yang relevan dengan pekerjaan mereka.<sup>101</sup>

<sup>100</sup> Bafadal, I., Juharyanto, Nurabadi, A., & Gunawan, I. *Principal Leadership and its Relationship with Student Learning Achievements: A Regression Analysis. Proceeding 3rd International Conference on Education Management and Administration (CoEMA 2018)*, Theme: The Challenges of Educational and Technology in Global and Local Era, Department of Educational Administration Faculty of Education Universitas Negeri Malang, Malang, 2018, hlm.156-158. Atlantis Press.

<sup>101</sup> Husna, N. *Dampak Media Sosial terhadap Komunikasi Interpersonal Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. LIBRIA, 9(2), 2017, hlm.183-196

Tujuan komunikasi ke bawah adalah membantu mengurangi terjadinya desas-desus (*rumor*) agar dapat menumbuhkan suasana kerja yang menyenangkan. Jika komunikasi ke bawah berjalan lancar, biasanya motivasi bawahan untuk bekerja menjadi lebih baik dan efisien.

b) Komunikasi ke atas (*Upward communication*)

Sebuah organisasi yang efektif membutuhkan komunikasi ke atas sama banyaknya dengan komunikasi ke bawah. Dalam situasi seperti ini, komunikator berada pada tingkat yang lebih rendah dalam hirarki organisasi dari pada penerima pesan. Beberapa bentuk komunikasi ke atas yang paling umum melibatkan pemberian saran, pertemuan kelompok, dan protes terhadap prosedur kerja. Ketika komunikasi ke atas tidak muncul, orang sering kali mencari sejumlah cara untuk menciptakan jalur komunikasi ke atas yang tidak formal.

Pengertian komunikasi ke atas ialah pesan yang mengalir dari bawahan kepada atasan atau dari tingkat yang lebih rendah kepada tingkat yang lebih tinggi. Semua karyawan dalam satu organisasi kecuali yang berada pada tingkatan yang paling atas mungkin berkomunikasi ke atas. Tujuan dari komunikasi ialah untuk memberikan balikan, memberikan saran dan mengajukan pertanyaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi ini mempunyai efek pada penyempurnaan moral dan sikap karyawan, tipe pesan adalah integrasi dan pembaharuan.<sup>102</sup>

## 2) Komunikasi horizontal

Pengertian komunikasi horizontal atau mendatar adalah pertukaran pesan di antara orang-orang yang sama tingkatan otoritasnya di dalam organisasi.<sup>103</sup> Komunikasi horizontal terjadi antara rekan kerja, pegawai atau bawahan harus berkomunikasi untuk memperluas hubungan kerja. Komunikasi horizontal terjadi antara orang-orang yang ada pada tingkat yang sama atau orang-orang yang pada tingkat yang berhubungan pada divisi yang berbeda dalam suatu organisasi.

Komunikasi horizontal mempunyai tujuan di antaranya: <sup>104</sup> (a) Mengkoordinasikan tugas-tugas. Kepala-kepala bagian dalam suatu organisasi kadang-kadang perlu mengadakan rapat atau pertemuan untuk mendiskusikan bagaimana tiap-tiap bagian memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan organisasi, (b) Saling membagi informasi untuk perencanaan dan aktivitas-aktivitas. Ini dari banyak orang biasanya akan lebih daripada ide satu orang. Oleh karena itu, komunikasi horizontal sangat diperlukan mencari ide yang lebih baik. Dalam merancang suatu program pelatihan atau program hubungan dengan masyarakat, anggota-anggota dari bagian perlu saling membagi informasi untuk membuat

<sup>102</sup> Elisa. *Komunikasi Antarpribadi dan Perubahan Perilaku (Studi Deskriptif Komunikasi Antarpribadi Petugas Rutan dengan Napi dalam Melakukan Perubahan Perilaku Napi di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Tanjung Pura, Langkat)*. Jurnal Ilmu Komunikasi FLOW, 6(3), 2017, hlm.1-10

<sup>103</sup> Bafadal, I., Juharyanto, Nurabadi, A., & Gunawan, I. ...., hlm.156-158.

<sup>104</sup> Husna, N. *Dampak Media Sosial terhadap Komunikasi* ., hlm.183-196



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan apa yang mereka lakukan. (c) Memecahkan masalah yang timbul di antara orang-orang yang berbeda dalam tingkat yang sama. Dengan adanya keterlibatan dalam memecahkan masalah akan menambah kepercayaan dan moral karyawan. (d) Menyelesaikan konflik di antara anggota yang ada dalam bagian organisasi dan juga antara bagian dengan bagian yang lainnya penyelesaian konflik ini penting bagi perkembangan sosial dan emosional dari anggota dan juga akan menciptakan iklim organisasi yang baik. (e) Menjamin pemahaman yang sama. Bila perubahan dalam suatu organisasi diusulkan, maka perlu ada pemahaman yang sama antara unit-unit organisasi atau anggota unit organisasi tentang perubahan tersebut. (f) Mengembangkan sokongan interpersonal. Karena bagian besar dari waktu kerja karyawan berinteraksi dengan temannya maka mereka memperoleh sokongan hubungan dari temannya. Hal ini memperkuat hubungan mereka di antara sesama karyawan yang akan membantu kekompakan dalam kerja kelompok.

Sedangkan komunikasi antarmanusia dikenal tiga macam bentuk komunikasi, yaitu: 1) Komunikasi intrapribadi (*intrapersonal communication*) yaitu komunikasi dengan diri sendiri, 2) Komunikasi dengan orang lain (*interpersonal communication*), 3) Komunikasi melalui media massa (*mass media communication*).<sup>105</sup>

<sup>105</sup> Ayun, P. Q. *Penggunaan Instan Messenger dan Komunikasi ....*, hlm.111-120.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis-jenis komunikasi dapat diklasifikasikan berdasarkan jumlah pihak yang terlibat dalam proses komunikasi, meliputi:

1) Komunikasi intrapersonal (*intrapersonal communication*)

Komunikasi intrapersonal (*intrapersonal communication*) yaitu komunikasi yang terjadi dalam diri sendiri. Menurut Devito dalam Effendy komunikasi intrapersonal atau komunikasi intrapribadi merupakan komunikasi dengan diri sendiri dengan tujuan untuk berpikir, melakukan penalaran, menganalisis dan merenung.<sup>106</sup>

Komunikasi intrapersonal adalah suatu proses pengolahan informasi, meliputi sensasi, persepsi, memori, dan berpikir.<sup>107</sup> Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan oleh penulis bahwa bahwa komunikasi intrapersonal adalah komunikasi yang dilakukan oleh diri sendiri yang bertujuan untuk berfikir, melakukan penalaran, menganalisis dan merenung.

2) Komunikasi antarpersonal (*interpersonal communication*)

Komunikasi antarpersonal (*interpersonal communication*) komunikasi antara seorang dengan orang lain, bisa berlangsung secara tatap muka maupun dengan bantuan media. Komunikasi antarpribadi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau di antara sekelompok kecil orang-orang, dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika (*the process of sending and*

<sup>106</sup> Husna, N. *Dampak Media Sosial terhadap Komunikasi* ., hlm.183-196.

<sup>107</sup> Gunawan, I. *Instructional Leadership Profile of Junior High School's Principal (A Case Study of Junior High School in Malang)*. *International Research-Based Education Journal*, 1(1), 2017, hlm.64-68.

*receiving messages between two persons, or among a small group of persons, with some effect and some immediate feedback*).<sup>108</sup>

Komunikasi antarpribadi merupakan komunikasi dari mulut ke mulut yang terjadi dalam interaksi tatap muka antara beberapa pribadi.<sup>109</sup>

Beberapa pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah penyampaian dan penerimaan pesan antara dua orang secara tatap muka langsung atau melalui berbagai media dengan menggunakan bahasa verbal dan non verbal.

### 3) Komunikasi kelompok (*group communication*)

Komunikasi kelompok (*group communication*) yaitu proses komunikasi yang berlangsung dalam satu kelompok. Menurut Anwar Arifin Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok “kecil” seperti dalam rapat, pertemuan, konferensi dan sebagainya.<sup>110</sup>

Sedangkan komunikasi kelompok terjadi ketika tiga orang atau lebih bertatap muka, biasanya di bawah pengarahan seorang pemimpin untuk mencapai tujuan atau sasaran bersama dan

<sup>108</sup> Pontoh, W. P. *Peranan Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak (Studi pada Guru-guru Di TK Santa Lucia Tuminting)*. Acta Diurna, 1(1), 2013, hlm.1-11

<sup>109</sup>Prabawanti, B. E. *Peran Komunikasi Sebagai Pendukung Perubahan Organisasi*. Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar, 12(1), 2008, hlm.78-86.

<sup>110</sup> Riza, M. F., & Masykur, A. M. *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Siswa dengan Kedisiplinan Pada Siswa Kelas VIII Reguler MTsN Nganjuk*. Jurnal Empati, 4(2), 2015, hlm.146-152.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi satu sama lain.<sup>111</sup> Komunikasi kelompok adalah suatu bidang studi, penelitian dan penerapan yang menitikberatkan, tidak hanya pada proses kelompok secara umum, tetapi juga pada perilaku komunikasi individu-individu pada tatap muka kelompok diskusi kecil.<sup>112</sup>

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan oleh penulis bahwa komunikasi kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut. Kelompok ini misalnya adalah keluarga, kelompok diskusi, atau suatu komite yang tengah berapat untuk mengambil suatu keputusan.

#### 4) Komunikasi massa (*mass communication*)

Merupakan proses komunikasi yang melibatkan banyak orang. Menurut Gerbner dalam Ardianto “*Mass communication is the technologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flows of messages in industrial societies*” (komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri).<sup>113</sup>

<sup>111</sup> Sudharta, Mujiati, M., Rosidah, A., & Gunawan, I. *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Perspektif Psikologi*. Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan, 2(2), 2017, hlm.109-123

<sup>112</sup> Prabawanti, B. E. *Peran Komunikasi Sebagai Pendukung .....*, hlm.78-86

<sup>113</sup> Pontoh, W. P. *Peranan Komunikasi Interpersonal Guru .....*, hlm.1-11

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi massa adalah suatu proses dimana organisasi media memproduksi pesan-pesan dan mengirimnya kepada public. Melalui proses ini Universitas Sumatera Utara diharapkan sejumlah pesan yang dikirimkan akan digunakan dan dikonsumsi oleh *audience*.<sup>114</sup>

Dari beberapa pendapat di atas penulis berpendapat bahwa komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah audien yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media massa cetak ataupun elektronik sehingga pesan yang diterima secara serentak dan sesaat. Konteks komunikasi massa dikaitkan dengan komunikasi publik. Komunikasi publik adalah komunikasi antara komunikasi antara seorang pembicara dengan khalayak, yang tidak dikenali satu persatu. Komunikasi demikian sering juga disebut pidato, ceramah, atau kuliah (umum). Perbedaan dari keempat bentuk komunikasi tersebut yaitu dari dampak yang ditimbulkan oleh interaksi dalam keempat macam bentuk komunikasi tersebut. Komunikasi dengan intra pribadi dampaknya hanya akan dirasakan oleh kita sendiri. Komunikasi dengan orang lain dampaknya dapat dirasakan pada saat itu juga. Komunikasi dengan kelompok akan membawa kesepakatan secara bersama. Sedangkan komunikasi melalui media massa dampaknya baru tampak beberapa waktu kemudian.

Berdasarkan beberapa penjabaran tersebut dapat disimpulkan oleh penulis bahwa dalam berkomunikasi, mengetahui bentuk/jenis

<sup>114</sup> Riza, M. F., & Masykur, A. M. *Hubungan Antara Motivasi* ..... , hlm.146-152





komunikasi dapat menentukan keefektifan dalam berkomunikasi. Jenis-jenis komunikasi akan membantu manusia dengan mudah melakukan komunikasi sehingga proses dalam komunikasi berjalan lancar. Oleh karena itu komunikasi harus tahu jenis komunikasi yang tepat untuk digunakan, sehingga komunikasi dapat menerima pesan dengan baik.

### 3. Tinjauan Tentang Kinerja Guru

#### a. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja merupakan sebuah proses komunikasi yang berkesinambungan dan dilakukan dalam kemitraan antara seorang guru dengan penyedia langsung.<sup>115</sup> Proses ini meliputi kegiatan membangun harapan yang jelas dan pemahaman mengenai pekerjaan yang akan dilakukan. Kinerja ini sebagai sebuah sistem, artinya bahwa kinerja memiliki sejumlah bagian yang semuanya harus diikutsertakan apabila sistem ini ingin memberikan nilai tambah bagi organisasi, pimpinan, dan guru itu sendiri.

Kinerja seorang guru merupakan hasil interaksi antara motivasi dengan kemampuan dasar. Adanya motivasi kerja tinggi yang dimiliki, belum tentu akan menghasilkan kinerja yang optimal apabila dia memiliki motivasi kerja yang kurang baik atau rendah, akan menghasilkan kinerja yang kurang optimal pula, meskipun ia memiliki kemampuan kerja yang tinggi. Sehingga penulis menyimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil interaksi pemimpin dari motivasi kerja dan kemampuan kerja serta adanya

<sup>115</sup> Jokomarsono, W. *Supervisi Edukatif Kolaboratif* ..... , hlm. 42-59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tindakan dari pimpinan untuk bekerja sesuai dengan standar operasional yang telah ditetapkan oleh pimpinannya.

## b. Konsep Penilaian Kinerja

Kinerja merupakan hal penting bagi organisasi yang membangun keunggulan bersaing melalui peran sumberdaya manusia dan menjalankan strategi bisnis yang berorientasi pada *customor needs*.<sup>116</sup> Berkaitan dengan hal ini, menggunakan suatu pendekatan konsep kinerja yang terintegrasi untuk membimbing, mengembangkan, dan menilai guru akan membantu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkesinambungan.

Kinerja guru adalah perilaku atau respons yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi suatu tugas.<sup>117</sup> Kinerja guru menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dialami guru, jawaban yang mereka buat, untuk memberi hasil dan tujuan. Terkadang kinerja guru hanya berupa respon, tapi biasanya memberi hasil.

Penilaian prestasi guru pada dasarnya merupakan penilaian yang sistematis terhadap performa (*performance*) kerja itu sendiri dan terhadap taraf potensi dalam upayanya mengembangkan diri untuk kepentingan organisasi.<sup>118</sup> Sasaran yang menjadi objek penilaian antara lain adalah kecakapan dan kemampuan pelaksanaan tugas yang diberikan, penampilan dan pelaksanaan tugas, cara membuat laporan atas pelaksanaan tugas, ketegaran jasmani maupun rohaninya selama bekerja sebagai.

<sup>116</sup> Herdiyana, H., & Rohendi, A. *Pengaruh Kompetensi Manajerial* ..... , hlm.28–38.

<sup>117</sup> Siti Halimah, *Pengaruh Manajerial Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru* ..... hlm.8-12.

<sup>118</sup> Kartini D., Kristiawan, M., Fitria, H., Negeri, S., & Sugihan, M. *The Influence of Principal's Leadership, Academic Supervision, and Professional* ..... , hlm.156–164



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tentunya penilaian prestasi kerja yang tinggi, senantiasa akan diberikan kepada guru yang memiliki disiplin dan dedikasi yang baik, berinisiatif positif sehat jasmani dan rohani, mempunyai semangat bekerja dan mengembangkan diri dalam pelaksanaan tugas, pandai bergaul dan sebagainya.

Suatu konsekuensi yang harus dihadapi bahwa sistem penilaian kerja harus dipandang sebagai salah satu strategi untuk mendorong prestasi kerja dan kemampuan guru.<sup>119</sup> Sistem penilaian kinerja juga harus disikapi sebagai cara untuk melindungi hak-hak guru, yang berupa kompetensi atau dalam bentuk lainnya atas apa yang dilakukan oleh guru dan sekaligus untuk mengetahui sampai sejauh mana cara pengukuran terhadap kewajiban dan tanggung jawabnya. Pengukuran atas kinerja merupakan pusat kegiatan penilaian kinerja yang menentukan baik atau buruknya kinerja guru yang dinilai (*appraisee*).

Pengukuran ini harus memperhatikan prinsip-prinsip utama penilaian, yaitu standar hasil bersifat objektif, relevan dengan tujuan yang akan dicapai, tidak terkontaminasi dan konsistensi standar (penggunaan standar yang reliabel). Kegiatan pengelolaan dalam penilaian kinerja tidak hanya berkaitan dengan tugas-tugas individu yang telah dijalankan tetapi juga berkaitan dengan arah kedepan terutama karir individu.

Dari beberapa penjabaran dan pendapat beberapa ahli penulis menyimpulkan bahwa penilaian kinerja harus dilakukan dengan baik karena

<sup>119</sup> Ita Khairani, Erwan Efendi, Edi Saputra, *Komunikasi* ..... , hlm.363-376

dalam penilaian kinerja tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kecakapan dan kemampuan pelaksanaan tugas yang diberikan, penampilan dan pelaksanaan tugas, serta mengetahui potensi yang dimiliki oleh guru tersebut, sehingga kepala madrasah dapat mengukur seberapa besar pengaruh kinerja yang dimiliki oleh bawahannya.

### c. Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja

Tujuan sistem manajemen kinerja meliputi tiga aspek penting, yaitu:<sup>120</sup>

#### 1) Tujuan Strategis

Salah satu langkah strategis utama adalah mengimplementasikan melalui definisi hasil, perilaku, dan terhadap beberapa jangkauan karakteristik guru yang perlu mengemban strategi, kemudian mengembangkan sistem laporan dan pengukuran yang akan memaksimalkan jangkauan dimana guru menunjukkan karakteristiknya, menyatukan perilaku, dan memberikan hasil.

#### 2) Tujuan Administratif

Suatu organisasi akan menggunakan informasi penilaian kinerja untuk beberapa keputusan administrasi, antara lain: kenaikan gaji berkala, promosi, hak tetap, pemutusan hubungan kerja, dan pengalaman kinerja individu.

#### 3) Tujuan Pengembangan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>120</sup> Handoko, *Gaya Komunikasi Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru* Di MTs Al Huda Pangkalan Susu ....., hlm. 13-22.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan pengembangan yaitu berusaha mengembangkan kemampuan guru yang efektif di dalam pengerjaannya. Sistem kinerja yang diterapkan tidak hanya mengidentifikasi aspek-aspek kinerja guru yang kurang baik akan tetapi juga mencermati sebab-sebab kekurangan tersebut, seperti: kecakapan yang masih kurang, masalah motivasi, atau beberapa hambatan yang masih membelenggu guru.

Dari beberapa tujuan tersebut disimpulkan oleh penulis bahwa penilaian kinerja memiliki ranah pemikiran tujuan yang sangat luas untuk dicapai dengan sebuah sistem penilaian agar tercapai tujuan dengan baik.

#### d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Menurut Syafri Mangkuprawira dan Aida Vitayala yang dikutip oleh Martinis Yamin faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah:<sup>121</sup>

- 1) Faktor Personal/ Individual, meliputi unsur pengetahuan, keterampilan (*skill*), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen yang dimiliki oleh tiap individu guru.
- 2) Faktor Kepemimpinan, aspek kualitas kepala sekolah dan *team leader* dalam memberikan dorongan, semangat, arahan, dan dukungan kerja pada guru
- 3) Faktor Tim, kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, dan keeratan anggota tim.

<sup>121</sup> Kepemimpinan Pendidikan, J., Ummah, R., Bahri, F. Y., Muhammadiyah, S. D., & Muhammadiyah, S. *The Effect Of Academic* ....., hlm. 434–444



- 4) Faktor Sistem, meliputi sistem kerja, fasilitas kerja yang diberikan oleh pimpinan sekolah, proses organisasi (sekolah) dan kultur kerja dalam organisasi (sekolah)
- 5) Faktor Kontekstual (Situasional), meliputi tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.

Jadi, dapat disimpulkan oleh penulis bahwa baik dan buruknya guru dalam proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah manajerial kepala madrasah dalam melaksanakan segala tanggungjawabnya, dalam berinteraksi atau memberikan arahan terhadap kemampuan (kinerja guru). Dalam hal ini diperlukan adanya komunikasi yang berkesinambungan di antara para pekerja agar mereka mengetahui apa yang dikerjakan, kapan dikerjakan, dan seberapa jauh mereka harus bekerja.

#### e. Indikator Kinerja

Berkaitan dengan kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, terdapat tugas keprofesionalan guru menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 20 Tentang Guru dan Dosen yang kemudian di modifikasi oleh Depdiknas menjadi Alat Penilaian Kemampuan Kinerja Guru (APKG). Alat Penilaian Kemampuan Guru meliputi: merencanakan pembelajaran, Melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, Menilai dan mengevaluasi hasil

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran. Indikator penilaian terhadap kinerja guru dapat dilakukan dengan tiga kegiatan pembelajaran di kelas yaitu:<sup>122</sup>

### 1) Perencanaan Pembelajaran

Tahap perencanaan dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Unsur-unsur atau komponen yang ada dalam silabus terdiri dari: identitas silabus, standar kompetensi, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, alokasi waktu, sumber pembelajaran. Program pembelajaran jangka waktu singkat (RPP), yang merupakan penjabaran lebih rinci dan spesifik dari silabus ditandai oleh adanya komponen-komponen, yaitu: identitas RPP, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, sumber pembelajaran, penilaian.

### 2) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media, sumber belajar dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran. Semua tugas tersebut merupakan tugas serta

<sup>122</sup> Fatimah, dkk. *Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru .....*, hlm. 149–159



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggung jawab guru yang secara optimal dalam pelaksanaannya menuntut kemampuan guru. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran, meliputi:

- a) Pengelolaan kelas
- b) Penggunaan media dan sumber belajar
- c) Penggunaan metode pembelajaran

### 3) Evaluasi atau penilaian pembelajaran

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini, seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengelolaan dan penggunaan hasil evaluasi.<sup>123</sup>

Berdasarkan uraian penulis menyimpulkan bahwa kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik- baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru yang dicapai harus berdasarkan standar kemampuan profesional selama melaksanakan kewajiban sebagai guru di sekolah.

## B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Guna melengkapi kajian pustaka pada penelitian ini disajikan lima hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu :

<sup>123</sup> Sultoni, Gunawan, I., & Rosalinda, T. N. *Pengaruh Pembentukan Tim dan Kepemimpinan Spiritual terhadap Motivasi Diri Mahasiswa*. JMSP: Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan, 2(3), 2018, hlm.210-216



**Tabel 1.  
Penelitian Relevan**

No	Pengarang	Judul	Persamaan dengan Penelitian Ini	Perbedaan dengan Penelitian Ini	Temuan Penelitian
1.	Fayruzah El Faradis (2016)	Pengaruh Kompetensi MANajerial Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Tarbiyatul Muallimien Al Islamiyah (TMI) Putri Al Amien Prenduan Sumenep Madura	Manajerial Kepala sekolah/ Kepala Madrasah berpengaruh positif terhadap kinerja guru	Analisis penelitian yang digunakan penelitian ini digunakan teknik analisis jalur ( <i>Path Analysis</i> ) dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda ( <i>Multiple regression</i> )	Hasil analysis data membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dengan hasil uji Anova yang mempunyai besaran R Square sebesar 0,657
2.	Siti Patimah dalam disertasinya (2007)	Faktor – Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Kinerja Guru dan Mutu	Kinerja seorang Pendidika berpengaruh positif terhadap mutu pembelajaran.	Dalam penelitian ini ada beberapa faktor yang dianggap memberikan kontribusi terhadap mutu	Terdapat kontribusi yang signifikan dari kinerja guru terhadap mutu pembelajaran di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penguji
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>© Hak cipta UIN Suska Riau</p>	<p>Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kota Bandar Lampung,</p>			<p>pembelajaran dan kinerja guru, yaitu pengembangan diri, stres dan kepuasan kerja.</p>	<p>MIN Kota Bandar Lampung sebesar 17%, dengan kekuatan korelasi sedang (0.413)</p>
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa</p>	<p>Amaliah</p>	<p>Hubungan kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Disiplin Kerja Guru Di SMP Dua MEI Ciputat</p>	<p>Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrument angket dengan menggunakan skala likert</p>	<p>Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan pendekatan korelasional</p>	<p>Hasil perhitungan Koefisien Determinan dapat diketahui bahwa disiplin kerja guru dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah sebesar 52 %. Karena antara kepemimpinan kepala sekolah dengan disiplin kerja guru</p>

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>				<p>memiliki keterkaitan atau hubungan yang kuat sedangkan sisanya 48% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.</p>
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penguji- tan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa</p>	<p>Syaroni (2006) Pengaruh Kinerja Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kabupaten Brebes</p>	<p>Kinerja kepala sekolah dikatakan turut menentukan keberhasilan sekolah apabila kepala sekolah mampu melaksanakan tugas dan fungsi selaku kepala sekolah dengan baik dan tepat dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang ditetapkan.</p>	<p>Teknik sampling yang digunakan menggunakan <i>Proportional Random Sampling</i>.</p>	<p>Hasil penelitian terdapat pengaruh signifikan secara simulatif ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ganda sebesar 0, 714 atau koefisien determinasinya sebesar 51%.</p>

<p>5 Nurul Mawaddatullin</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Gugus Ii Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat</p>	<p>Salah satu indikasi rendahnya kinerja guru adalah kurang fokunya kepala sekolah dalam melakukan pengawasan terhadap guru-guru di sekolah. Salah satu kekuatan efektif dalam pengelolaan sekolah yang berperan penting dan bertanggung jawab dalam menghadapi perubahan adalah kepala sekolah.</p>	<p>Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga digunakan analisis regresi sederhana, sedangkan untuk menguji hipotesis keempat digunakan teknik analisis regresi ganda. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam menerpakan analisis ini adalah dengan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji linieritas dan uji normalitas.</p>	<p>Hasil penelitian ini adalah : 1) ada pengaruh signifikan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN Gugus II Kecamatan Kediri, 2) ada pengaruh signifikan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru di SDN Gugus II Kecamatan Kediri, 3) ada pengaruh signifikan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SDN Gugus II Kecamatan</p>
--	---	--	---	--



<p>Kediri, 4) ada pengaruh signifikan secara bersama-sama kompetensi manajerial kepala sekolah, disiplin kerja dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SDN Gugus II Kecamatan Kediri dengan kontribusi sebesar 25 % sedangkan sisanya 75 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti</p>				<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>
---	--	--	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

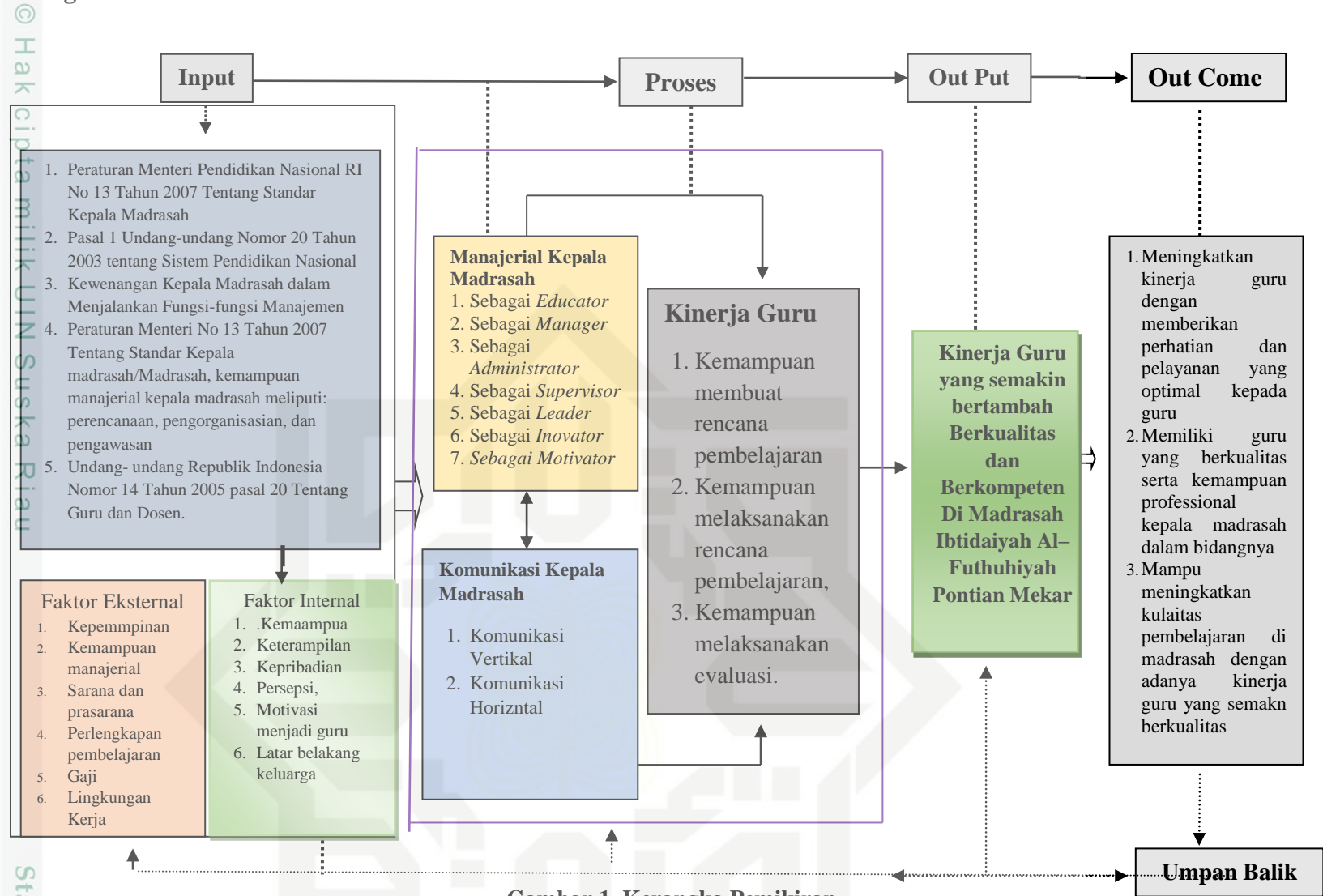
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



### C. Kerangka Pikir

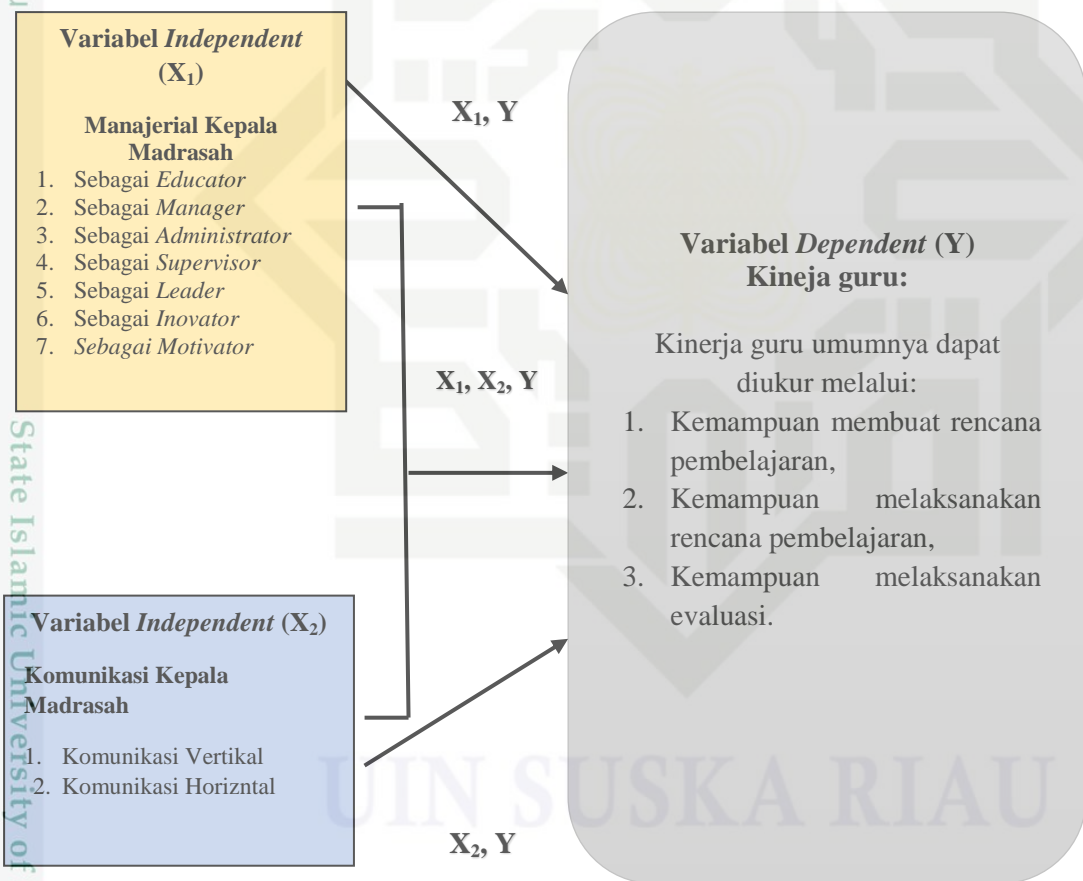
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian pada gambar di atas, maka penelitian ini akan mendeskripsikan pengaruh manajerial dan komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru di mana Manajerial dan komunikasi kepala madrasah sebagai variabel *independent* atau variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* atau variabel terikat, dalam hal ini adalah kinerja guru. Pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya disajikan pada secara sederhana dapat diilustrasikan ke dalam sebuah bagan, berikut bagan kerangka berfikir pada penelitian ini:



**Gambar 2. Paradigma Penelitian (Model Penelitian antar Variabel)**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### D. Hipotesis Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto hipotesis adalah “Suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”<sup>124</sup> Sedangkan menurut pendapat Yatim Riyanto, “Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian.”<sup>125</sup>

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik.<sup>126</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan oleh penulis bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang diselidiki, hipotesis masih dapat diuji kebenarannya jika ternyata tidak sesuai dengan fakta, maka hipotesis akan ditolak, sebaliknya jika hipotesis tersebut akan diterima jika fakta membenarkannya. Jadi dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

<sup>124</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm. 110

<sup>125</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : SIC, 2014), hlm. 16

<sup>126</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Ikatan Anggota Penerbit Indonesia, 2018), hlm. 99





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terdapat pengaruh positif manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Terdapat pengaruh positif komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.
3. Terdapat pengaruh positif secara bersama-sama antara manajerial dan komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei. Survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai *instrument* pengumpulan data penelitian. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.<sup>127</sup> Margono juga menjelaskan bahwa tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji teori, mengukuhkan fakta-fakta, dan untuk menunjukkan hubungan-hubungan di antara variabel.<sup>128</sup> Sedangkan menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat (kausal), menguji teori, dan analisa data dengan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis.<sup>129</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif yang dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian di lapangan, kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.<sup>130</sup> Ciri dari pendekatan penelitian kuantitatif ini adalah adanya variabel, operasional, reliabilitas, hipotesis, validitas dan makna secara statistik.<sup>131</sup>

<sup>127</sup> Rachman Kriyanto, *Tekhnik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2016), hlm.60

<sup>128</sup> Rachman Kriyanto, *Tekhnik Praktis Riset .....*, hlm. 65

<sup>129</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 23-24

<sup>130</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan .....*, hlm. 23-24

<sup>131</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan .....*, hlm. 23-24



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini yang akan dilakukan adalah untuk menguji hipotesis penelitian seberapa besar pengaruh Manajerial dan Komunikasi Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil subjek di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Peneliti memilih lokasi penelitian ini dengan mempertimbangkan beberapa alasan, diantaranya: 1). Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu merupakan salah satu madrasah yang dipimpin oleh Kepala Madrasah yang tergolong profesional dan berkompeten, 2). Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu cukup memiliki guru yang sudah bersertifikasi, 3). Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu memiliki berbagai siswa yang cukup banyak berprestasi pada bidangnya masing-masing, 4). Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu merupakan salah satu madrasah yang banyak diminati siswa, 5). Memiliki fasilitas yang cukup memadai.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 4 bulan, mulai bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2023.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>132</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu yang berjumlah 34 orang.

### 2. Sampel

Menurut pendapat Sugiyono,<sup>133</sup> mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang pada pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik sampel Jenuh (*Sampling Jenuh*).

*Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>134</sup> Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi *relative* kecil, kurang dari 33 orang, atau penelitian yang ingin generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain

<sup>132</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan .....*, hlm. 117

<sup>133</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan .....*, hlm.118

<sup>134</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan .....*, hlm. 124





sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah semua guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut sugiyono menyatakan bahwa segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>135</sup> Variabel penelitian merupakan suatu konsep atau konstruksi logis yang mendeskripsikan sebuah ciri khusus yang terdapat pada seluruh anggota tetapi ciri khusus ini bervariasi. Selain itu variabel penelitian juga dapat diartikan sebagai objek menjadi sasaran penelitian yang menunjukkan variasi nilai baik dalam jenis maupun tingkatnya.<sup>136</sup>

Berdasarkan pengertian yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu obyek atau kegiatan yang memiliki variasi yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini memiliki tiga variabel yang diantaranya ada variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*Independent*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,

<sup>135</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan .....*, hlm. 60

<sup>136</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi research. Jilid 1, cetakan ke-IV* ( Yogyakarta: Yayasan Penerbitan, Fakultas Psikologi UGM, 2014), hlm.224.

karena adanya variabel bebas.<sup>137</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah Manajerial Kepala Madrasah ( $X_1$ ) dan Komunikasi Kepala Madrasah ( $X_2$ ). sedangkan Kinerja Guru sebagai variabel terikat (Y).

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis membutuhkan teknik dan instrumen untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan agar dapat dengan mudah dalam pengelolaan penelitian. Seperti yang telah dijelaskan dalam metode penelitian, penelitian ini merupakan penelitian persepsi/opini dari objek penelitian, yang dalam hal ini adalah dewan guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu, oleh karenanya jenis data dalam penelitian ini adalah data subjek (*self-report data*), dengan demikian data diperoleh langsung dari sumbernya yaitu (data primer) dan data skunder untuk data pendukung. Sedangkan sumber data yaitu (1) Sumber data Primer adalah dari Dewan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu dan (2) Sumber data sekunder yaitu Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Data yang diperlukan dari kedua jenis data tersebut dikumpulkan dengan teknik sebagai berikut:

#### a. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun *tidak terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to*

<sup>137</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan .....*, hlm.61

face) maupun dengan menggunakan telepon.<sup>138</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dikarenakan pertanyaan yang diajukan hanya secara garis besar atau secara gambaran saja. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi pelengkap atas data yang telah dikumpulkan melalui angket dan observasi.

#### b. Angket (*Kuesioner*)

*Kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan yang harus diisi oleh responden melalui penyebaran angket/kuesioner. Daftar pertanyaan yang disusun oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian untuk dibagikan kepada responden

#### c. Observasi

Teknik observasi merupakan mengadakan pengamatan langsung untuk memperoleh informasi lain yang belum dapat diperkirakan sebelumnya, menelaah dan mengkaji catatan/ laporan tahunan, dokumen – dokumen lain dari berbagai lembaga yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan

<sup>138</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan .....*, hlm. 194

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.<sup>139</sup>

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert*.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>140</sup> Dalam penelitian ini indikator yang diukur melalui skala *Likert*, dengan klasifikasi sebagai berikut :

**Tabel 2: Skor Jawaban Angket**

Jawaban		Skor/Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
TP	Tanpa Pendapat	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

**Tabel 3: Kisi-Kisi Instrumen untuk Mengukur Manajerial Kepala Madrasah, Komunikasi Kepala Madrasah dan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu**

Variabel	Konsep Variabel	Sub Variabel Dimensi	Indikator
(1)	(2)	(3)	(4)
Manajerial Kepala Madrasah	Kemampuan Kepala Madrasah untuk melaksanakan fungsi-fungsi	Perencanaan (X1)	a. Kepala madrasah menyusun struktur organisasi madrasah yang efektif dan

<sup>139</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan .....*, hlm. 151.

<sup>140</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan .....*, hlm. 152



dalam manajemen,		<p>efisien</p> <p>b. Kepala madrasah merumuskan visi dan misi madrasah</p> <p>c. Kepala madrasah dapat mengoptimalkan hari-hari efektif belajar untuk kegiatan belajar mengajar</p> <p>d. Kepala madrasah melakukan analisis SWOT</p> <p>e. Kepala madrasah mengembangkan program-program ekstra kulikuler yang berwawasan keunggulan</p> <p>f. Kepala madrasah Membuat rencana analisis pengembangan SDM</p>
	Pengorganisasi an (X2)	<p>a. Kepala madrasah menyampaikan informasi tentang berbagai kendala atau masalah yang terjadi di madrasah</p> <p>b. Kepala madrasah mampu mendayaguna sumber daya madrasah secara optimal.</p> <p>c. Kepala madrasah Mengelola perubahan dan pengembangan madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif.</p> <p>d. Menciptakan budaya dan iklim madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta</p>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>didik</p> <p>e. Kepala madrasah mampu mengoptimalkan guru dan sumber daya manusia</p> <p>f. Kepala madrasah Mengelola sarana dan prasarana madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.</p> <p>g. Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan madrasah</p> <p>h. Kepala madrasah Membagi tanggungjawab kepada bawahannya</p>
	Penggerakan / Pelaksanaan (X3)	<p>a. Mampu mengambil keputusan dalam kegiatan rapat</p> <p>b. Menjalin komunikasi dengan baik dengan bawahan</p> <p>c. Merespon setiap keluhan yang dialami guru</p> <p>d. Menjadi pendengar dan penasihat yang baik bagi guru-guru yang lain</p> <p>e. Memberikan arahan kepada guru yang belum memahami</p>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Evaluasi (X4)	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Monitoring program kegiatan pengembangan ekstrakurikuler</li> <li>b. Mengadakan evaluasi dewan guru dalam proses pembelajaran,</li> <li>c. Supervisi kegiatan pembelajaran guru dikelas</li> </ol>
	<b>Komunikasi Kepala Madrasah</b> Kemampuan kepala madrasah dalam proses penciptaan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti selalu berubah-ubah	Komunikasi Vertikal	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala madrasah sering berinteraksi dengan dewan guru</li> <li>b. Kepala madrasah memahami karakteristik guru</li> <li>c. Kepala madrasah membantu memecahkan permasalahan guru</li> <li>d. Kepala madrasah membina hubungan dengan baik</li> <li>e. Kepala madrasah menginstruksikan program kerja kepada guru</li> <li>f. Kepala madrasah menginformasikan suatu peraturan dan prosedur-prosedur yang berlaku kepada dewan guru</li> <li>g. Kepala madrasah membagikan informasi yang relevan kepada kepala madrasah</li> <li>h. Berikap saling terbuka</li> </ol>
		Komunikasi Horizontal	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengadakan rapat/pertemuan untuk mediskusikan agar dapat mencapai tujuan</li> </ol>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<ol style="list-style-type: none"> <li>b. Saling membagi informasi untuk perencanaan dan aktivitas-aktivitas</li> <li>c. Memecahkan masalah yang timbul di antara orang-orang yang berbeda dalam tingkat yang sama</li> <li>d. Menyelesaikan konflik di antara anggota yang ada dalam bagian organisasi</li> </ol>
<b>Kinerja Guru</b>	Kemampuan dalam merencanakan pembelajaran, Melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, Menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran	Kualitas Kerja (Y1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan perencanaan pembelajaran yang bagus seperti membuat perangkat pembelajaran</li> <li>b. Mendesain pembelajaran dengan baik</li> <li>c. Menguasai bahan ajar dengan baik</li> <li>d. Mengelola proses belajar mengajar dengan baik</li> <li>e. Mengelola kelas dengan baik</li> <li>f. Melakukan hasil evaluasi belajar siswa dengan baik</li> </ol>
		Kecepatan/ Ketepatan Kerja (Y2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan media dan sumber belajar yang efektif dan efisien</li> <li>b. Menggunakan media atau sumber belajar</li> <li>c. Menguasai landasan pendidikan</li> <li>d. Merencanakan program pengajaran</li> <li>e. Tercapainya tujuan pembelajaran dengan</li> </ol>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			maksimal
		Inisiatif dalam kerja (Y3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu dalam mengelola kelas dengan baik</li> <li>b. Mengelola interaksi belajar mengajar</li> <li>c. Melakukan penilaian hasil belajar siswa</li> <li>d. Melakukan pembelajaran remedial</li> <li>e. Melakukan evaluasi pembelajaran</li> <li>f. Memberikan motivasi dalam mengajar kepada siswa</li> </ol>
		Kemampuan kerja (Y4)	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran</li> <li>b. Mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)</li> <li>c. Membuat RPP sesuai dengan yang akan diajarkan</li> <li>d. Memahami dan melaksanakan fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan</li> <li>e. Memiliki kemampuan dalam pendekatan dan cara-cara evaluasi</li> <li>f. Memiliki kemampuan menyusun alat-alat evaluasi, pengelolaan</li> </ol>

**G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen****1. Validitas**

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan ke-validan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu Instrumen yang valid atau shahih

mempunyai validitas tinggi. Validitas data yang ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrument pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang kuat apabila instrumen tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur.

Tipe validitas yang digunakan adalah validitas konstruk (*validity construct*) yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh masing – masing item yang dapat berupa pertanyaan maupun pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Korelasi antara skor item dengan skor totalnya harus signifikan berdasarkan ukuran statistic. Bila ternyata skor semua item yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas. Rumus korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus product-moment<sup>141</sup> sebagai berikut:

$$r_b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- R<sub>b</sub> = Koefisien korelasi person antar item instrument yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan
- X = Skor item instrument yang akan digunakan
- Y = Skor Semua item instrument dalam variabel tersebut
- N = Jumlah responden dalam uji coba instrument

<sup>141</sup> Siti Nurhasanah, *Statistika 1 untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2016) hlm.76

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan pengujian keberartian koefisien korelasi ( $r_b$ ) dilakukan dengan taraf signifikansi 5%. Rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}} ; db = n - 2$$

Keputusan pengujian validasi konsumen dengan menggunakan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

- a. Item pertanyaan / pertanyaan kuesioner penelitian dikatakan valid jika  $t_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $t_{table}$
- b. Item pertanyaan / pertanyaan kuesioner penelitian tidak valid jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{table}$
- c. Butir-butir yang dinyatakan gugur, direvisi kembali agar dapat dipergunakan setelah terlebih dahulu dikonsultasikan dengan ahlinya dalam hal ini pembimbing. Hasil analisis uji validasi dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 4: Hasil Uji Validitas**

No	N	Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	Valid	Tidak Valid
1	18	Kinerja Guru	22	19	3
2	18	Kompetensi Guru	12	11	1
3	17	Mutu Pembelajaran	24	20	4

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Kata lain untuk keandalan adalah kemantapan, konsistensi, prediktabilitas/keteramalan,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan ketepatan atau akurasi. Jadi Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih dengan gejala yang sama dan dengan alat ukur yang sama.

Realibilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu, reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Untuk melakukan uji reliabilitas, penulis menggunakan rumus alpha. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat daftar distribusi nilai untuk setiap bulir angket dengan langkah–langkah sebagai berikut :
  - 1) Memberikan nomor pada angket yang masuk.
  - 2) Memberikan skor pada setiap bulir sesuai dengan bobot yang telah ditentukan yakni kategori 5 skala likert.
  - 3) Menjumlahkan skor untuk setiap responden dan kemudian jumlah skor ini dikuadratkan.
  - 4) Menjumlahkan skor yang ada pada setiap bulir dari setiap jawaban yang diberikan responden.
  - 5) Mengkuadratkan skor jawaban dari tiap – tiap responden untuk setiap bulir dan kemudian menjumlahkannya.
- b. Menghitung koefisien r untuk uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_n = \frac{k}{k-1} - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}$$



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$K$  = Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian bulir

$\sigma_t^2$  = Varian total

Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrumen, terlebih dahulu setiap bulir tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan jumlah varian bulir ( $\sum \sigma_b^2$ ) dengan rumus suharsimi arikunto sebagai berikut :

$$\frac{\sum x^2 - \frac{\sum (x)^2}{n}}{N}$$

- 2) Langkah selanjutnya adalah dengan melakukan perhitungan untuk mendapatkan varian total.
- 3) Mengkonsultasikan nilai  $r$  dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi untuk mengetahui apakah instrument angket yang digunakan reliabel atau tidak.

Berdasarkan uji reliabilitas pada 18 orang responden ( data pre-test) maka didapat nilai reliabilitas alfa sebesar 0,74 Lebih besar dari 0,7 sehingga dinyatakan reliabel lampiran 1.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Pengujian Persyaratan Analisis

Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka sebelum teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis diterapkan, terlebih dahulu data dideskripsikan dengan mengungkapkan nilai rata-rata, standar deviasi, modus, dan median, juga disajikan daftar distribusi frekuensi, dan histogram. Selanjutnya asumsi-asumsi yang digunakan dibuktikan melalui pengujian persyaratan analisis. Pengujian persyaratan analisis dalam hal ini meliputi uji normalitas.

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, dengan penghitungan bantuan komputer. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian untuk ketiga variabel yang diteliti memiliki sebaran yang normal atau tidak. Sebelum pengujian hipotesis dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan perhitungan koefisien korelasi antar variabel bebas yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat koefisien korelasi yang tinggi antar variabel bebas (*multi-collinearity*).

### 2. Pengujian Hipotesis

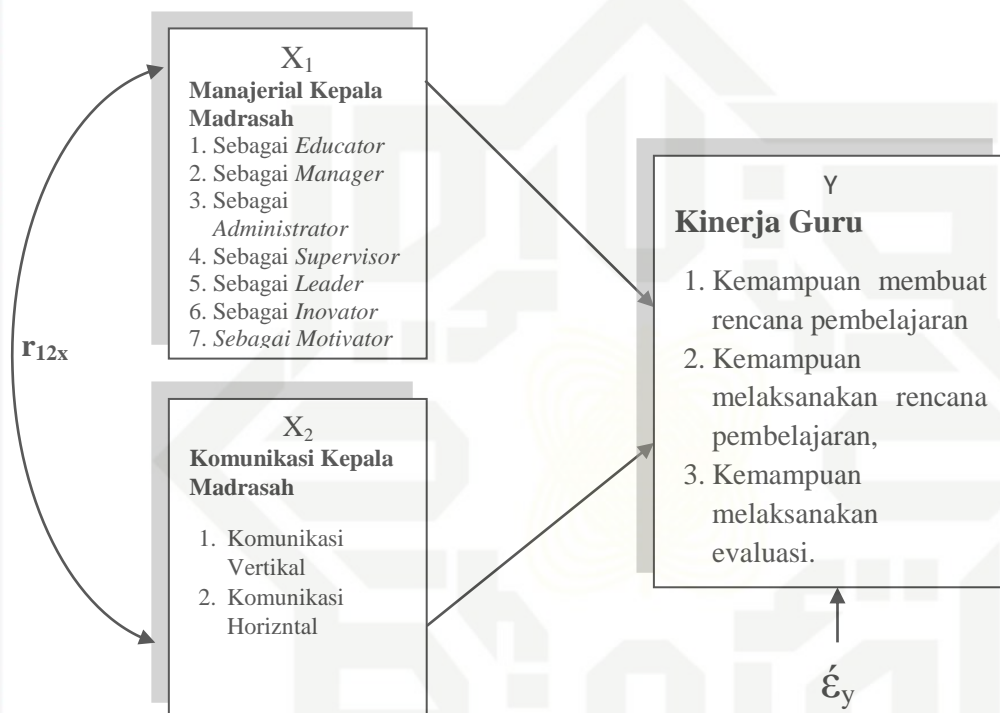
Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Teknik ini berpedoman pada diagram jalur sebagai alat bantu untuk menggambarkan hubungan kausal antar variabel. Dengan cara ini dapat dihitung pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Hubungan ini tercermin dalam koefisien jalur (*path coefficient*). Koefisien jalur adalah koefisien regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas skor yang telah dibakukan. Tahapan analisis data dalam analisis jalur (path analysis) meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menggambarkan model hubungan secara teoritis dalam bentuk diagram jalur yang menunjukkan hubungan kausal antar variabel penelitian. Diagram jalur dalam penelitiannya dapat di lihat pada gambar



**Gambar 3:Struktur Lengkap Diagram Jalur yang Memperlihatkan Hubungan Kausal antar Variabel Penelitian**

- b. Menghitung koefisien korelasi *Product Moment Pearson* yang menunjukkan kekuatan hubungan antar variabel penelitian menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>142</sup>

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_1 Y_1) - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \cdot \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

<sup>142</sup> Siti Nurhasanah, *Statistika 1 untuk* ..... hlm.76

- c. Mengidentifikasi sub struktur dan persamaan yang akan dihitung koefisien jalurnya sesuai dengan rumusan hipotesis penelitian.
- d. Menghitung koefisien jalur (path analysis)  $\text{Pyx}$  yang dapat diperoleh melalui perhitungan koefisien regresi berdasarkan skor yang telah dibakukan. Proses penghitungan menggunakan program SPSS 2.0.
- e. Menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- f. Menghitung koefisien jalur dari faktor residu  $\text{Pyé}$  untuk mengetahui faktor lain di luar variabel yang dianalisis.
- g. Menguji hipotesis melalui pengujian statistik (Uji t dan Uji F).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data, maka sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh manajerial madrasah terhadap kinerja kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu yang signifikan dan positif, dengan kekuatan pengaruh sedang sebesar 0,498. Nilai ini menunjukkan hubungan yang agak rendah positif, maksudnya adalah terjadi hubungan yang searah antara variabel  $X^1$  dan variabel Y. Kontribusi yang diberikan adalah 24,8 %. Ini menunjukkan bahwa manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu akan meningkatkan kinerja guru apabila manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu didukung oleh guru.
2. Ada pengaruh yang signifikan dan positif antara komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu, dengan kekuatan hubungan kuat sebesar 0,478. Kontribusi yang diberikan komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar 22,85%. Ini mengisyaratkan bahwa untuk meningkatkan kinerja, selain manajerial pimpinan juga dengan adanya intensitas tingkat komunikasi pimpinan.

3. Ada pengaruh yang signifikan dan positif secara bersama-sama antara manajerial kepala madrasah dan komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu dengan kekuatan hubungan kuat 0,583. Kontribusi yang disumbangkan kedua variabel bebas adalah 33,9 %, sedangkan sisanya 18.45% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

## B. Saran-saran

1. Kepada Pemerintah, khususnya Kementerian Agama agar memberikan arahan, motivasi, pembinaan dan pemantauan terkait pengembangan manajerial kepala madrasah dan komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Kemenag Kabupaten Indragiri Hulu dan Yayasan diharapkan meningkatkan pengawasan tentang manajerial kepala madrasah dan komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.
3. Kepala Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu hendaknya selalu memberikan arahan, bimbingan dan pelatihan kepada guru dan tenaga

kependidikan serta komitmen terkait pengembangan kemampuan manajerial dan komunikasi pimpinan kepada guru.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut, maka dapat diberikan rekomendasi kepada:

1. Kepada yayasan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu hendaknya melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan manajerial dan komunikasi pimpinan sehingga kinerja guru terus meningkat.
2. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu, hendaknya selalu meningkatkan kemampuan manajerialnya dengan selalu melatih diri dalam melakukan perencanaan dalam program-program Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu, pelaksanaan dalam setiap kegiatan baik bersifat umum maupun secara pribadi seperti melakukan workshop para guru dan tenaga kependidikan, memberikan contoh yang baik kepada guru dan tenaga kependidikan, selanjutnya dalam hal pengorganisasian maupun evaluasi hendaknya guru selalu mengawasi dan menilai setiap kegiatan pembelajaran dan kinerja guru dan tenaga kependidikan.
3. Guru dan tenaga kependidikan, khususnya para guru yang sudah bersertifikasi, hendaknya selalu meningkatkan kinerjanya dengan cara meningkatkan motivasi kerja di dalam dirinya; membuat komitmen di dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri untuk mengabdikan dengan penuh keikhlasan dan tanggung jawab; meningkatkan kompetensi profesi baik kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial maupun profesional, dengan cara melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mengikuti berbagai pelatihan, mencari berbagai sumber pembelajaran baik dari buku, internet yang menambah wawasan ilmu pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam bidang pendidikan, diskusi bersama dengan sesama rekan sejawat, dan melatih diri untuk terbiasa bekerja dengan menghasilkan yang terbaik dan berprestasi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Khalid Hs. Pandipa, *Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sma Negeri 1 Lore Utara*, Jurnal Ilmiah Administratie Volume : 12 Nomor : 1 Edisi : Maret 2019.
- Adriana, D. W. S. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Ilmiah PPKN IKIP Veteran Semarang, 2013.
- Aff Alfiyanto, Ivan Riyadi, Fitri Hidayati, *Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di SMP Negeri 23 Palembang*, Proceeding Seminar Pendidikan Nasional Jurusan Tarbiyah FTIK IAIN Palangka Raya, [Vol 1, No 1, 2021](#).
- Afriantoni. *Implementasi Manajemen Perubahan di MAN 3 Palembang Sumatera Selatan*. TA'DIB, XIX(2), 2014.
- Ahmad Zubair, Rambat Nur Sasongko, Aliman, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, Manajer Pendidikan, Volume 11, Nomor 4, Juli 2017.
- Akbar, A. *Hubungan Komunikasi Antarpribadi dengan Motivasi Kerja Karyawan Pada Divisi Pemasaran Republik Insula*. Wacana, XI(1), 2012.
- Al Faruq, M. H., & Supriyanto, S. *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru*. Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, 5(1), 2020.
- Alimudin, A., & Sukoco, A.. *The Leadership Style Model That Builds Work Behavior Through Organizational Culture*. JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi, 3(2), 2017.
- Amiruddin, Fachruddin, Qomaruddin Lubis, Siti Rahma Ismiatun, Rija Ansyari, Azmar, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022.
- Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Internasional Penelitian Ilmiah & Teknologi, 7(7). 2018.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Aprida, Y., Fitria, H., & Nurkhalis, N. *Pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru*. Journal of Education Research, 1(2), 2020.
- Ayun, P. Q. *Penggunaan Instan Messenger dan Komunikasi Interpersonal Remaja*. Jurnal Ilmu Sosial, 14(2), 2015.
- Bafadal, I., Juharyanto, Nurabadi, A., & Gunawan, I. *Principal Leadership and its Relationship with Student Learning Achievements: A Regression Analysis. Proceeding 3rd International Conference on Education Management and Administration (CoEMA 2018)*, Theme: The Challenges of Educational and Technology in Global and Local Era, Department of Educational Administration Faculty of Education Universitas Negeri Malang, Malang, 2018, hlm.156-158. Atlantis Press.
- Benu, I. *Pengaruh Motivasi Kerja Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar se-Kecamatan Takari Kabupaten Kupang*. JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan), 2(2), 2018.
- Bermawi, Y., & Fauziah, T. *Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru*. Jurnal Pesona Dasar Universitas Syiah Kuala, 1(4), 2015.
- Bilqisti Dewi, *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Unggulan Madrasah*, Jurnal Islamic Education Manajemen, 3 (1) 2018.
- Buku, K., Santosa, A. B., Sukirman, S., & Hasanah, E. *Pengaruh Kompetensi Kepemimpinan dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMP di Kabupaten Nagekeo*. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 5(1), 2021, hlm. 530–540.
- Christifora Rahawarin, Suharsimi Arikunto, *Pengaruh Komunikasi, Iklim Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA*, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Volume 3, No 2, September 2015.
- Daniel, Y. *Principal Leadrship in New Teacher Induction: Becominmg Agent of Change*. International Journal of Education Policy & Leadership, Vol. 3, 2008.
- Daulay F, A. *Dasar-Dasar Managemen Organisasi*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 6(2), 2016.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Desimarnis, D., Sahidin, S., Rusdinal, R., & Gistituati, N. *Peran Organisasi Musyawarah Guru Mata Pelajaran dalam Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Ilmu-ilmu Sosial Madrasah Aliyah se-Kota Payakumbuh*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4), 2021.
- Elfira Oktarina, Makhdalena, Caska, *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Se Kota Pekanbaru*, Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan), Volume 8, No 1, 2020.
- Elisa. *Komunikasi Antarpribadi dan Perubahan Perilaku (Studi Deskriptif Komunikasi Antarpribadi Petugas Rutan dengan Napi dalam Melakukan Perubahan Perilaku Napi di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Tanjung Pura, Langkat)*. Jurnal Ilmu Komunikasi FLOW, 6(3), 2017.
- Etika Fitrotul Magfiroh, *Manajemen Disiplinan Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikanmadrasah Aliyah Negeri*, AN-NIDHOM; Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, [Vol. 5 No. 1 \(2020\): Juni 2020](#)
- Farida, F., Kristiawan, M., & Fitria, H. *Pengaruh Profesionalisme Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Penelitian Elektronik Ilmu Sosial dan Humaniora, 2(2),2020.
- Fatimah, dkk. *Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMA Negeri 1 Geumpang Kabupaten Pidie*. Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Vol. 3(4), 2015.
- Fitria, H., Mukhtar, M., & Akbar, M. *Pengaruh Struktur Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Swasta*. IJHCM (Jurnal Internasional Manajemen Modal Manusia), 1(2), 2017.
- Fuad Arif Noor, *Manajemen Kinerja Guru Raudhatul Athfal (RA) Berprestasi Di Yogyakarta*, AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 6, No. 1, Maret 2020.
- Gunawan, I. *Instructional Leadership Profile of Junior High School's Principal (A Case Study of Junior High School in Malang)*. International Research-Based Education Journal, 1(1), 2017.
- Handoko, *Gaya Komunikasi Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Di MTs Al Huda Pangkalan Susu Kabupaten Langkat*, Journal of Education and Teaching Learning (JETL) Volume 3, Issue 1, January 2021.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Haningsih, Sri. "Peran Strategis Pesantren, Madrasah dan Sekolah Islam di Indonesia." *Jurnal El Tarbawi* 1, no. 1 2008.
- Herdiyana, H., & Rohendi, A. *Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri di Kabupaten Bandung Barat*. *Service Management Triangle: Jurnal Manajemen Jasa*, 3(1), 2021.
- Iskandar, Wahyu, dan Muhammad Yusuf, Annisa. "Prototipe Supervisi Pendidikan Dan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Islamic Education Manajemen* 4, no.2 2019.
- Iskarim, Mochamad. "Rekrutmen Pegawai: Starting-Point menuju Kinerja Organisasi yang Berkualitas dalam Perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia dan Islam." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2, 2012.
- Ita Khairani, Erwan Efendi, Edi Saputra, *Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Timur*, *EDU RILIGIA: Vol. 2 No.3 Juli- September 2018*.
- Jamilah Maisura, *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di MTsN Kapuas Timur Kabupaten Kapuas*, *Administrasus - Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen Vol 2 No. 3 - September 2018*.
- Jokomarsono, W. *Supervisi Edukatif Kolaboratif Secara Periodik Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran*. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 4(1), 2019.
- Jonmaianto Sihombing, *Analisis Penerapan Manajemen Kinerja Terhadap Evaluasi Kinerja Karyawan*, *JMOB Vol. 1 No.2 Tahun 2021*.
- Juwita Azizah, Amik Mitra Gama, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru*, *Jurnal Manajemen KINERJA*, Vol. 3 Nomor 1 Februari 2017.
- Kartini, D., Kristiawan, M., & Fitria, H. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru*. *Jurnal Internasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Progresif (IJPSAT)*, 20(1), 2020.
- Kepemimpinan Pendidikan, J., Ummah, R., Bahri, F. Y., Muhammadiyah, S. D., & Muhammadiyah, S. *The Effect Of Academic Supervision And*





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Principal's Leadership On Teachers' Performance In The Elementary School In East Jakarta*. 3(2), 2020.

Krisnaldly, Ahmad Syukri, Sintia Sulistyani, sulaiman, S. *Tridharma manajemen. Efisiensi Meningkatkan Barang Habis Pakai Guna Meningkatkan Kas Dan Menejemen Keuangan Yang Baik*, 1(2), 2020.

Mardhatillah Andana Dwiayuni, *Keterampilan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah dalam Perspektif Manajemen Perubahan*, Ilmu Pendidikan Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan Volume 4 Nomor 2 Desember 2019.

Margono Mitrohardjono, *Peranan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengimplementasikan Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Syawaifiyyah Jakarta Utara)*, Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam Volume 5 No. 1 Mei 2020.

Marwati, B., Wildan, W., & Baehaqi, B. *Implementation of Supervisor Clinical Supervision in Increasing the Teachers Pedagogic Competence of Madrasah Tsanawiyah (MTs) in Masbagik District*. International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding, 6(4), 2019.

Megasari, Rika, "Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi". Dalam: Jurnal Administrasi Pendidikan, Volume 2, No. 2, Juni, 2014.

Mohamad Muspawi, *Strategi Peningkatan Kinerja Guru* , Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 21(1), Februari 2021.

Muhammad Syukran, Andi Agustang, Andi Muhammad Idkhan, Rifdan *Konsep Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan Kepentingan Manusia*, PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminsitrase dan Pelayanan Publik Universitas Bina Taruna Gorontalo Volume IX Nomor 1, 2022.

Muhtamilatur Rohmah, Pujiono, *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Kompetensi Manajerial Di MI Al-Ma'arif 03 Langlang Singosari*, An-Nahdliyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 1 No. 1, Maret 2022.

Murni, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal MUDARRISUNA Vol. 10 No. 3 Juli-September 2020.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muslimin, A., & Nursasongko, R. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Terhadap Kinerja Guru*. Manajer Pendidikan, 13(2), 2019.
- Muspawi, Mohamad. *Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20 (2), Juli 2020.
- Muspawi, Mohamad. *The Role Of Leaders In Increasing Motivation Teacher Work In Pondok Pesantren*. Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 9 No. 1 2020.
- Nasrullah Nursam, *Manajemen Kinerja, Kelola: Journal of Islamic Education Management* Vol.2, No.2 Oktober 2017.
- Noorrela Ariyunita, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Pendididik Dan Kependidikan Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Huda Maguwo, Sleman*, EVALUASI, 3(1), Maret 2019.
- Permana, A. W., & Karwanto, K. *Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam Upaya Meningkatkan Profesional Guru*. Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, 5(1), 2020.
- Permendiknas No 13 Tahun 2007 *Tentang Standar Kepala Sekolah*, Jakarta: Balai Pustaka, 2017.
- Pontoh, W. P. *Peranan Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak (Studi pada Guru-guru Di TK Santa Lucia Tuminting)*. Acta Diurna, 1(1), 2013.
- Prabawanti, B. E. *Peran Komunikasi Sebagai Pendukung Perubahan Organisasi*. Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar, 12(1), 2008.
- Prabawanti, B. E. *Peran Komunikasi Sebagai Pendukung Perubahan Organisasi*. Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar, 12(1), 2008.
- Psacharopoulos, G. And H.A Patrinos, *Returns To Investment In Education: A Further Update*, Jurnal 12(2), 2004.
- Rachman Kriyanto, *Tekhnik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2016.
- Rachman, F. *Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadith*. Ulumuna : Jurnal Studi Keislaman, 1(2), 2015.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ramly. *Strategi peningkatan kinerja guru besar di perguruan tinggi negeri*. Jurnal Manajemen. Vol. 8, No. 2. Desember 2017.
- Ratnasari, S. L., Christiananta, B., Eliyana, A. *Pengaruh Komitmen Organisasional dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan serta Prestasi Kerja Dosen Tetap Yayasan Perguruan Tinggi Swasta di Provinsi Kepulauan Riau*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM). Vol. 24., No.1. April, 2012.
- Resnawati, A., Kristiawan, M., & Sari, AP. *Analisis SWOT Kompetensi Profesional Guru*. Jurnal Internasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Progresif (IJPSAT), 20(1), 2020.
- Riza, M. F., & Masykur, A. M. *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Siswa dengan Kedisiplinan Pada Siswa Kelas VIII Reguler MTsN Nganjuk*. Jurnal Empati, 4(2), 2015.
- Rozi, M. Asep Fathur. “Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Islam.” Edukasi: Jurnal Pendidikan Islam 4, no. 2, 2016.
- Saefrudin, *Pengorganisasian Dalam Manajemen*, Jurnal al-Hikmah vol. 5 no. 2 Oktober 2017.
- Siti Halimah, *Pengaruh Manajerial Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di Ma Irsyadul Islamiyah Rokan Hilir*, Jurnal PTK & Pendidikan, Vol. 6, No. 1, Januari – Juni 2020.
- Siti Muniroh, Erny Roesminingsih, Soedjarwo, *Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru* *urnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)* Volume 07, Nomor 01, 2022.
- Siti Nurhasanah, *Statistika 1 untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2016.
- Sudarmanto, *Pengaruh Komunikasi Kepala Sekolah Terhadap Keterlaksanaan Kepemimpinan Sekolah Pada Program Sekolah Penggerak*, Jurnal Ilmiah Pro Guru, Vol. 7 No. 4, Oktober 2021.
- Sudarto, dkk. “Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Westfalia Indonesia”. Jurnal Keuangan dan Bisnis. Volume 1 Nomor 2, 2009.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sucharta, Mujiati, M., Rosidah, A., & Gunawan, I. *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Perspektif Psikologi*. Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan, 2(2), 2017.
- Sudrajat, *Manajemen Kinerja Guru Sekolah Dasar*, Jurnal Administrasi Pendidikan Vol.XXV No.1 April 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Ikatan Anggota Penerbit Indonesia, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Sukandar, A. *The Role of Leadership and Motivation of School Headmaster in Improving Teacher Performance*. International Journal of Nusantara Islam, 6(2), 2019.
- Sultoni, Gunawan, I., & Rosalinda, T. N. *Pengaruh Pembentukan Tim dan Kepemimpinan Spiritual terhadap Motivasi Diri Mahasiswa*. JMSP: Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan, 2(3), 2018.
- Supardi, *Kinerja Guru*, Jakarta : Rajawali Pers, 2014.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi research. Jilid 1, cetakan ke-IV* ( Yogyakarta: Yayasan Penerbitan, Fakultas Psikologi UGM, 2014.
- Teni Listiani, *Manajemen Kinerja, Kinerja Organisasi Serta Implikasinya Terhadap Kualitas Pelayanan Organisasi Sektor Publik* , Jurnal Ilmu Administrasi Volume VIII No. 3 Desember 2011.
- Vazirani, N. *Competencies and Competency Model-A Brief overview of its Development and Application*. SIES Journal of Management, April - August 2010, Vol.7(1), 2010.
- Wahyu Iskandar, Fia Alifah Putri, *Persepsi Kepala Madrasah Ibtidaiyah terhadap Kinerja Supervisi Manajerial Pengawas Madrasah Ibtidaiyah Kota Yogyakarta*, Dirāsāt: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 2, Desember, 2020.
- Wajdi, B. N. *The Differences Between Management And Leadership*. Sinergi : Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen, 7(1), 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wardiah, D., & Kristiawan, M.. *The Influence Of Headmaster's Supervision And Achievement Motivation On Effective Teachers*. International Journal Of Scientific & Technology Research, 7(06), 2018.

Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya : SIC, 2014

Zikri, Z., Muliadi, B., & Islam Sumatera, U. *Kontribusi Kualitas Komunikasi Dan Kemampuan Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri 10 Langsa* (Vol. 1, Issue 23), 2022.



**LAMPIRAN 2**

**KUESIONER PENELITIAN TENTANG MANAJERIAL KEPALA MADRASAH**

Nama :  
Tempat Tugas :

**Petunjuk:**

Berikut ini terdapat pernyataan yang berhubungan dengan Manajerial Kepala Madrasah. Setiap pernyataan diberi lima alternatif jawaban yakni:

- Skor 5 : Untuk Jawaban Sangat Setuju
- Skor 4 : Untuk Jawaban Setuju
- Skor 3 : Untuk Jawaban Tanpa Pendapat
- Skor 2 : Untuk Jawaban Tidak Setuju
- Skor 1 : Untuk Jawaban Sangat Tidak Setuju

Pilihan jawaban di bawah tidak ada yang benar ataupun salah, karena disesuaikan dengan pendapat anda. Peneliti sangat mengharapkan kejujuran dan kerjasamanya.

Untuk setiap pernyataan di bawah ini, berilah tanda cek (√) di dalam kolom pilihan yang menurut anda paling cocok dengan pikiran, perasaan, tanggapan dan kenyataan yang terjadi.

Contoh:

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	TP	TS	STS
1	Kepala Madrasah selalu berangkat dengan tepat waktu dan penuh tanggungjawab	√				

Jika menurut anda kepala madrasah selalu berangkat dengan tepat waktu dan penuh tanggungjawab, maka anda dapat memberi tanda cek (√) di dalam kolom SS.

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	TP	TS	STS
1	Kepala madrasah menyusun struktur organisasi madrasah yang efektif dan efisien					
2	Kepala madrasah merumuskan visi misi madrasah					
3	Kepala madrasah dapat mengoptimalkan hari-hari efektif belajar untuk kegiatan belajar mengajar					
4	Kepala madrasah melakukan analisis SWOT					
5	Kepala madrasah mengembangkan program-program ekstra kulikuler yang berwawasan keunggulan					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6	Kepala madrasah Membuat rencana analisis pengembangan SDM				
7	Kepala madrasah menyampaikan informasi tentang berbagai kendala atau masalah yang terjadi di madrasah				
8	Kepala madrasah mampu mendayaguna sumber daya madrasah secara optimal.				
9	Kepala madrasah mengelola pengembangan madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif.				
10	Menciptakan budaya madrasah yang kondusif, serta inovatif bagi pembelajaran peserta didik				
11	Kepala madrasah mampu mengoptimalkan peran guru dalam pembelajaran				
12	Kepala madrasah Mengelola sarana prasarana madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.				
13	Mengelola hubungan sekolah/madrasah, masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, serta pembiayaan madrasah				
14	Kepala madrasah membagi tanggungjawab kepada bawahannya				
15	Mampu mengambil keputusan dalam kegiatan rapat				
16	Menjalin komunikasi dengan baik dengan bawahan				
17	Merespon setiap keluhan yang dialami guru				
18	Memberikan arahan kepada guru yang belum memahami				
19	Monitoring program kegiatan pengembangan ekstrakurikuler				
20	Mengadakan evaluasi dewan guru dalam proses pembelajaran				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KUESIONER PENELITIAN TENTANG KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH

Nama : \_\_\_\_\_  
Tempat Tugas : \_\_\_\_\_

**Petunjuk:**

Berikut ini terdapat pernyataan yang berhubungan dengan Kinerja Dosen. Setiap pernyataan diberi empat alternatif jawaban yakni:

- Sangat Setuju disingkat dengan = SS
- Setuju disingkat dengan = S
- Tanpa Pendapat disingkat dengan = TP
- Tidak Setuju dengan = TS
- Sangat Tidak Setuju disingkat dengan = STS

Pilihan jawaban di bawah tidak ada yang benar ataupun salah, karena disesuaikan dengan pendapat anda. Peneliti sangat mengharapkan kejujuran dan kerjasamanya.

Untuk setiap pernyataan di bawah ini, berilah tanda cek (√) di dalam kolom pilihan yang menurut anda paling cocok dengan pikiran, perasaan, tanggapan dan kenyataan yang terjadi.

Contoh:

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	TP	TS	STS
1	Kepala madrasah sering berinteraksi dengan dewan guru	√				

Jika menurut anda kepala madrasah sering berinteraksi dengan dewan guru, maka anda dapat memberi tanda cek (√) di dalam kolom SS.

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	TP	TS	STS
1	Kepala madrasah sering berinteraksi dengan dewan guru					
2	Kepala madrasah memahami karakteristik guru					
3	Kepala madrasah membantu memecahkan permasalahan guru					
4	Kepala madrasah membina hubungan dengan baik					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5	Kepala madrasah menginstruksikan program kerja kepada guru						
6	Kepala madrasah menginformasikan suatu peraturan dan prosedur-prosedur yang berlaku kepada dewan guru						
7	Kepala madrasah membagikan informasi yang relevan kepada kepala madrasah						
8	Bersikap saling terbuka						
9	Mengadakan rapat/ pertemuan untuk mediskusikan agar dapat mencapai tujuan						
10	Saling membagi informasi untuk perencanaan dan aktivitas-aktivitas						
11	Memecahkan masalah yang timbul di antara orang-orang yang berbeda dalam tingkat yang sama						
12	Menyelesaikan konflik di antara anggota yang ada dalam bagian organisasi						

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KUESIONER PENELITIAN TENTANG KINERJA GURU

Nama : .....  
Tempat Tugas : .....

### Petunjuk:

Berikut ini terdapat pernyataan yang berhubungan dengan Kinerja Dosen. Setiap pernyataan diberi empat alternatif jawaban yakni:

- Sangat Setuju disingkat dengan = SS
- Setuju disingkat dengan = S
- Tanpa Pendapat disingkat dengan = TP
- Tidak Setuju dengan = TS
- Sangat Tidak Setuju disingkat dengan = STS

Pilihan jawaban di bawah tidak ada yang benar ataupun salah, karena disesuaikan dengan pendapat anda. Peneliti sangat mengharapkan kejujuran dan kerjasamanya.

Untuk setiap pernyataan di bawah ini, berilah tanda cek (√) di dalam kolom pilihan yang menurut anda paling cocok dengan pikiran, perasaan, tanggapan dan kenyataan yang terjadi.

Contoh:

No	Pertanyaan	Pilihan				
		SS	S	TP	TS	STS
1	Melakukan perencanaan pembelajaran yang bagus seperti membuat perangkat pembelajaran	√				

Jika menurut anda Guru melakukan perencanaan pembelajaran yang bagus seperti membuat perangkat pembelajaran, maka anda dapat memberi tanda cek (√) di dalam kolom SS.

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	TP	TS	STS
1	Melakukan perencanaan pembelajaran yang bagus seperti membuat perangkat pembelajaran					
2	Mendesain pembelajaran dengan baik					
3	Menguasai bahan ajar dengan baik					
4	Mengelola proses belajar mengajar dengan baik					
5	Mengelola kelas dengan baik					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6	Melakukan hasil evaluasi belajar siswa dengan baik					
7	Menggunakan media sebagai sumber belajar yang efektif dan efisien					
8	Menggunakan media atau sumber belajar					
9	Menguasai landasan pendidikan					
10	Merencanakan program pengajaran					
11	Tercapainya tujuan pembelajaran dengan maksimal					
12	Mampu dalam mngelola kelas dengan baik					
13	Mengelola interaksi belajar mengajar					
14	Melakukan penilaian hasil belajar siswa					
15	Melakukan pembelajaran remedial					
16	Memberikan motivasi dalam mengajar kepada siswa					
17	Melakukan evaluasi pembelajaran					
18	Memberikan motivasi dalam mengajar kepada siswa					
19	Menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran					
20	Membuat RPP sesuai dengan yang akan di ajarkan					
21	Mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)					
22	Memahami dan melaksanakan fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan					
23	Memiliki kemampuan dalam pendekatan dan cara-cara evaluasi					
24	Memiliki kemampuan menyusun alat-alat evaluasi, pengelolaan					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/56406  
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 1526/Un.04/Ps/HM.01/05/2023** Tanggal 10 Mei 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

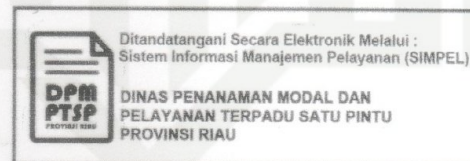
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | M KHOIRUDIN   |
| 2. NIM / KTP         | : | 22190613236   |
| 3. Program Studi     | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  |
| 4. Konsentrasi       | : | PASCASARJANA  |
| 5. Jenjang           | : | S2  |
| 6. Judul Penelitian  | : | PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH IBTIDAIYAH AL&NDASH;FUTHUHIYAH PONTIAN MEKAR KECAMATAN LUBUK BATU JAYA KABUPATEN INDRAGIRI HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA PONTIAN MEKAR  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 19 Mei 2023



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hulu  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Rengat
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

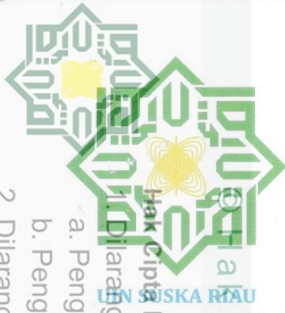
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

: B-1526/Un.04/Ps/HM.01/05/2023  
: 1 berkas  
: Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 10 Mei 2023

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Prov. Riau  
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Muhammad Khoirudin
NIM	: 22190613236
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: PENGARUH MANAJERIAL DAN KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH IBTIDAIYAH AL-FUTHUHIYAH PONTIAN MEKAR KECAMATAN LUBUK BATU JAYA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari DESA PONTIAN MEKAR KECAMATAN LUBUK BATU JAYA, KABUPATEN INDRAGIRI HULU RIAU

Waktu Penelitian: 3 Bulan (10 Mei 2023 s.d 10 Agustus 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam  
Kuasa Direktur,

Dr. Zamsiswaya, M.Ag  
NIP.19700121 199703 1003

Tembusan:  
Yth. Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-1526/Un.04/Ps/HM.01/05/2023  
 Lampiran : 1 berkas  
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 10 Mei 2023

Kepada  
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu Prov. Riau  
 Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Muhammad Khoirudin
NIM	: 22190613236
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: PENGARUH MANAJERIAL DAN KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU MADRASAH IBTIDAIYAH AL-FUTHUHIYAH PONTIAN MEKAR KECAMATAN LUBUK BATU JAYA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari DESA PONTIAN MEKAR KECAMATAN LUBUK BATU JAYA, KABUPATEN INDRAGIRI HULU RIAU

Waktu Penelitian: 3 Bulan (10 Mei 2023 s.d 10 Agustus 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam  
 Kuasa Direktur,

Dr. Zamsiswaya, M.Ag  
 NIP.19700121 199703 1003

Tembusan:  
 Yth. Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



# Sertifikat

Nomor: B-1987/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2023

UIN SUSKA RIAU

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

- Nama** : M. Khoiruddin
- NIM** : 22190613236
- Judul** : Pengaruh Manajerial Kepala Madrasah Dan Komunikasi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis sebesar (24%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.



Pekanbaru, 20 Juni 2023  
 Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

*[Signature]*  
 Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I  
 NUPN. 9920113670

1. Dilarang menjiplak, menyalin, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



000000 000000000000 000000

Certificate Number: 085/GLC/EPT/III/2023

# ENGLISH PROFICIENCY TEST<sup>®</sup> CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : M Khoirudin  
 ID Number : 1402120102950003  
 Test Date : 18-03-2023  
 Expired Date : 18-03-2025

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 42  
 Structure and Written Expression : 41  
 Reading Comprehension : 56  
 Total : 463



Linati Marta Kalisah, M. Pd  
 Global Languages Course Director



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/8309

Under the auspices of:  
 Global Languages Course  
 At: Pekanbaru  
 Date: 20-03-2023



Powered by e-Adika



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## اختبار كفاءة اللغة العربية لغير الناطقين بها الشهادة

يشهد العلق بأن:

سيد/ة : M Khoirudin  
رقم الهوية : 1402120102950003  
تاريخ الاختبار : 19-03-2023  
الصلاحية : 19-03-2025

قد حصلت/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 48  
القواعد : 45  
القراءة : 46  
المجموع : 463

الترقيم التعريفي

No. 790/GLC/APT/III/2023



Powered by e-Test



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6308

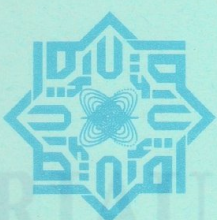
Under the auspices of:  
Global Languages Course  
At: Pekanbaru  
Date: 20-03-2023



أدي خير الدين الماجستير

الأمين العام





UIN SUSKA RIAU

## KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

.....

NIM

.....

PROGRAM STUDI

.....

KONSENTRASI

.....

PEMBIMBING I / PROMOTOR

.....

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR :

.....

JUDUL TESIS/DISERTASI

.....

.....

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

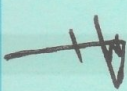
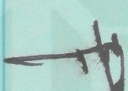
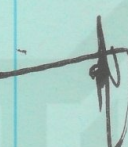
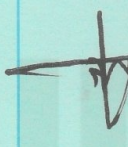
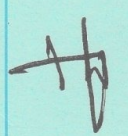

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

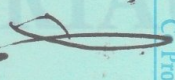
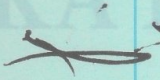
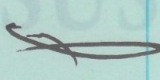
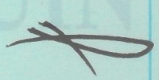
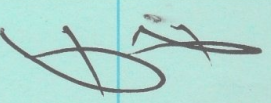


KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.		Revisi proposal		
2.		Revisi usulan		
3.				
4.				
5.				
6.				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Catatan :

\*Coret yang Hak Cipta Diindungi Undang-Undang-Pekabaru, .....20....

Catatan :

\*Coret yang tidak perlu

Pekabaru, .....20....

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pembimbing / Co Promotor\*

- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
 كلية الدراسات العليا  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX: 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : MUHAMMAD KHOIRUDIN  
 NIM : 22190613236  
 PRODI : Manajemen Pendidikan Islam S2  
 KONSENTRASI : Manajemen Pendidikan Islam

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Selasa 07 Maret 2023	Strategi meningkatkan kompetensi guru di Yayasan Darel fadhiah Pekanbaru	Dhea Musdhalifa	
2	Selasa 07 Maret 2023	Gaya kepemimpinan transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja guru di Pondok Pesantren Daru Nadhdi Bangkinang	Eli Sutrawati	
3				
4	Rabu 31 Mei 2023	Inovasi dan school branding dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan	Henri	
5		Manajemen Pemasaran Jasa Lembaga Pendidikan		
6	Rabu 31 Mei 2023	kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah sawast	Muhammad AS-Sidiqi	
7		At Islam Bangkinang		
8	Rabu 31 Mei 2023	Pengaruh supervisi akademik dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di	Muhammad Salim	
9	5 Juni 2023	Pengaruh supervisi dan pengalaman mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru	Muhammad faizal	
10	5 Juni 2023	Pengaruh tingkat Pendidikan dan pengalaman terhadap kinerja guru di MTS Siate Hulu	KHzinanz	
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
 Direktur, 20

**Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag**  
 NIP. 19611230 198903 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, tesis dan disertasi  
 3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



M. Khoirudin, Lahir di Indragiri Hulu pada tanggal 01 Februari 1995. Anak Kedua dari Dua bersaudara, dari pasangan Makelan, dan Sirep. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah, SD Negeri 028 Pontian Mekar, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau, lulus pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP VIP Al-Huda Jetis, Kutosari, Kebumen, Jawa Tengah, dan lulus pada tahun 2010. Kemudian, penulis melanjutkan studinya pada jenjang MAS Wonoyoso Kebumen Jawa Tengah tahun 2014, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Falah, Air Molek dan Lulus pada tahun 2019 lulus menyandang gelar sarjana strata satu jurusan Pendidikan Agama Islam pada tahun 2021. Kemudian melanjutkan pendidikan program pascasarjana jurusan Manajemen pendidikan islam di Universtias Islam Negri sultan syarif kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh kemampuan manajerial kepala madrasah dan komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Futhuhiyah Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu” dengan IPK 3, 74.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.